



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 01-01-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 08-15-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 09-04-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 12-02-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL**

**PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014  
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA  
PEMBUKTIAN  
PANEL II  
(VI)**

**J A K A R T A**

**JUMAT, 13 JUNI 2014**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 01-01-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 04-03-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 08-15-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 09-04-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 12-02-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL**

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun2014  
Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun2014

**PEMOHON**

1. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Provinsi Kalimantan Timur
2. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) Provinsi Kalimantan Timur
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Kalimantan Timur
4. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Provinsi Kalimantan Timur
5. Partai Karya Pembangunan Indonesia (PKPI) Provinsi Kalimantan Timur
6. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Provinsi Kalimantan Timur
7. Partai Demokrat Provinsi Kalimantan Timur
8. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Kalimantan Timur

**TERMOHON**

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

**ACARA**

Pembuktian Panel II (VI)

**Jumat, 13 Juni 2014, Pukul 08.45 – 10.59 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- 1) Arief Hidayat
- 2) Patrialis Akbar
- 3) Anwar Usman

(Ketua)  
(Anggota)  
(Anggota)

**Hani Adhani**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Teguh Samudra

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Eva Yulianti
2. Guntur Fatahillah
3. Furqon Nurzaman

**C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Karimun Ady Wicaksono
2. Heru Sugianto
3. Dwi Andri Wahyudi
4. Muhammad Jamal
5. Irwan

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Hinca Pandjaitan

**E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

1. Cyrilus Sambang
2. Ahmad Irawan
3. Buyung Asmuran Nur

**F. Termohon:**

- |                      |                                       |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. Fahmi Idris       | (Ketua KPU Kota Kutai Timur)          |
| 2. Tri Wahyuni       | (Ketua KPU Kota Samarinda)            |
| 3. Ida Farida Ernada | (Ketua KPU Provinsi Kalimantan Timur) |

**G. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Abdul Qodir
2. M. Alfarisi
3. Rasyid Alam Perkasa Nasution

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.45 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua. Baik, kita mulai. Skorsing dicabut dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Sebelum kita memulai persidangan, melanjutkan untuk Dapil Kalimantan Timur. Partai Gerindra dan Partai Demokrat akan dilihat dulu sesuai dengan risalah persidangan yang kemarin, kita akan mengesahkan bukti yang kita mulai dari Sulawesi Selatan.

Bukti tambahan yang diajukan oleh Pemohon untuk Dapil Sulawesi Selatan atas nama Partai PPP untuk Dapil DPRD Kota Makassar 3 atas nama perseorangan, Nur Irianto P-9.1 sampai dengan P-9.15. P-9.16 sampai dengan P-9.26, P-9.27 sampai dengan P-9.28, 9.29 sampai dengan .33, kemudian 9.34 sampai dengan 9.35, dan yang terakhir P-9.37 sampai dengan P-9.47 sudah sesuai. Tetapi ada catatan P-9.40 adalah bukti untuk TPS 35 bukan untuk TPS 30 seperti yang tertera dalam daftar bukti. Ini disahkan sesuai dengan bukti yang ada.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Kota Makassar 4, perseorangan atas nama Muh. Akbar Yusuf, P-9.1 sampai dengan P-9.11 sudah sesuai. P-9.12 sampai dengan 9.17, P-9.18 sampai dengan P-9.19, dan yang terakhir P-9.20 sampai dengan P-9.2 sudah sesuai. Catatannya adalah daftar bukti tidak menguraikan satu per satu mengenai bukti fisik sesuai dengan penomoran alat buktinya sesuai dengan apa yang saya bacakan itu disahkan sesuai dengan daftar dan bukti fisik yang ada.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Hanura DPRD Provinsi Sulawesi 10, P-10.1 sampai dengan P-10.94, ada catatan P-10.09 bukti fisiknya berupa form C-1 untuk TPS 4 Kelurahan Sandabilik. P-10.59 adalah bukti untuk Kelurahan Tiromanda bukan Ritomanda. Jadi yang ada bukti fisiknya adalah untuk Kelurahan Tiromanda. P-10.71 bukti fisiknya berupa form C-1 untuk TPS 3 Tambutana Desa Sampan Koa-Koa, bukti fisiknya tidak disusun sesuai dengan nomor bukti, yang ada yang saya sebutkan disahkan. Kemudian yang sebelumnya perlu saya sampaikan juga, ada tambahan bukti P-10 sampai dengan P-95 ... P-10.95 sampai dengan P-10.116. Catatan, P-10.100 adalah lampiran di desa atau Kelurahan Longtondok bukan Rindingkila. Jadi ada penyebutan yang salah, di situ disebutkan misalnya yang P-10102 Lembang Limbong bukan Pasela. Jadi ada kesalahan penyebutan nama desa atau daerahnya. Kemudian yang P-10.103 itu lampiran Rante Pasele bukan Limbong, di situ tertulis Limbong. Kemudian yang P-10.104 untuk lampiran Desa Malango bukan

Rindingkila, yang 110.105 itu tertulis Buntutalang Lipu ya, yang betul Buntutalang Lipu bukan Rante atau Pasale. Kemudian P-10.106 lampiran Desa Kelurahan Rantebua bukan Malango, P-10.107 adalah lampiran desa untuk Rantetayo bukan Buntu, P-10.108 Desa Pasale bukan Rantebua, untuk yang berikutnya 10.110 ya, lampiran untuk Bangkelekila bukan Rantepao, kemudian yang berikutnya untuk lampiran Kelurahan atau Desa Kesu bukan Bangkelekila, dan yang 10.12 lampiran untuk Desa atau Kelurahan Tikala bukan Kesu, kemudian yang 10.113 Desa Rinding Kila bukan Tikala, yang 10.114 itu lampiran untuk Desa Kelurahan Sanggalangi bukan Rinding Kila, itu yang ada seperti yang saya bacakan untuk Partai Hanura saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian yang berikutnya untuk Partai PBB, untuk Dapil Pinreng 1, P-10.181 sampai P ... maaf P-14.181 sampai P-14.187 sudah sesuai, P-14.187A sampai dengan P-14.187B sudah sesuai, kemudian untuk Kota Luwu 1, P-14.188 sampai dengan P-14.190 sudah sesuai, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Partai PKPI, untuk Dapil RI Sulsel 3, P-15.1 sampai dengan P-15.9 sudah sesuai, kemudian DPRD Kabupaten Kota Toraja Utara 1, P-15.1 sampai dengan P-15.9, ada catatan P-15.1 bukti fisik untuk TPS 7 tidak ada, P-15.6 adalah rekomendasi Panwaslu Nomor 052, Panwaslu RTP/IV/2014 bukan Nomor 5 Panwaslu RTP/IV/2014, kemudia untuk Dapil Toraja Utara P-15.1 sampai dengan P-15.7, ada catatan bukti P-15.3 adalah lampiran model DA-1 DPRD TPS 2 Desa Toyasa Akung bukan lampiran model C-1, sesuai yang saya bacakan yang ada disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Termohon untuk Dapil Sulawesi Selatan untuk Partai PPP, DPRD Kabupaten Kota Makassar 3 perseorangan atas nama Nur Irianto T-9 Makassar 3.1 sampai dengan .19 sudah sesuai, DPRD untuk Kabupaten Kota Makassar 4 perseorangan atas nama Muh. Akbar Yusuf T-9 Makassar IV 20 sampai dengan 38 sudah sesuai, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Hanura untuk DPRD Provinsi Sulawesi Selatan 10, T-10 Sulawesi Selatan X.1 sampai dengan X.42 masih ada catatan T-10 Sulawesi Selatan 10.3 adalah model DA bukan model C, T-10 Sulawesi Selatan X.21 sampai dengan .X.42 adalah model DA-1 DPRD provinsi, bukan DPR. Kemudian ada tambahan bukti T-10 Sulawesi Selatan X.21 sampai dengan X.24 sudah sesuai. Sesuai dengan apa yang saya bacakan, dan bukti fisiknya saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian PBB, DPRD Kabupaten untuk Kota Pinreng 1, T-14 Kabupaten Pinreng 1.1 sampai dengan 1.54, masih ada catatan T-14 Kabupaten Pinreng 1.2 adalah model DB-1 bukan DA-1. Untuk Kabupaten Kota Luwu 1, T-14 Luwu 1.55 sampai dengan 1.116 sudah sesuai, T-14 Luwu 1.117 sampai dengan 135 sudah sesuai untuk bukti Termohon partai ... untuk Partai PBB disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian PKPI, untuk Dapil Sulsel 3, DPR RI T-15 Sulsel III20 sampai dengan III30 sudah sesuai, untuk Toraja Utara 1, T-15 Toraja Utara 1.30 sampai 1.44 sudah sesuai. Untuk Toraja 3, T-15 Toraja III.45 sampai .49 sudah sesuai, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk PKB, bukti Termohon untuk Partai PKB untuk Sulsel 5, T-2 Sulsel 5.18 sampai dengan Sulsel 5.467 sudah sesuai. Tapi ada catatan ... tidak ada alat bukti fisiknya untuk T sat ... T.2 Sulsel 586, 93, 94, 99, 101, 107, 115, 117, 124, 128, 149, 160, 165, 171, 179, 181, 203, 209, 213, 214, 218, ini sampai 242, 249, 250, 264. Saya bacakan semua 276, 277, 278, 285, 291, 298, 299, 302, 303, 304, 309, 322, 3 ... 32, 333, 334, 335, 346, 349, 351, 362, 367, 369, 373, 377, 381, 382, 390, 395, 396, 401, 403, 406, 407, 440, 443, 444, 447, 452, 44 ... 46 ... 466, dan terakhir 467 tidak ada alat bukti fisiknya. Sesuai dengan apa yang saya bacakan, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Sekarang yang terakhir untuk Sulsel. Butki Pihak Terkait untuk Partai PBB Kota Luwu 1. Pihak Terkait PAN, bukti PT-8.275A sampai dengan PT-8.275C sudah sesuai. Bukti PT-8.275D1 sampai dengan 23 sudah sesuai. Bukti P-8.275E sudah sesuai, 8.275F sudah sesuai, 8.275F1 sampai dengan 5F10 sudah sesuai. 8.275G, 5H, 5I, ... 5HI ... 5H1 sampai dengan 21 sudah sesuai. 8.27.5I sudah sesuai, 5J sudah sesuai, dan yang terakhir bukti PT-8.275J1 sampai dengan 5J15 sudah sesuai. Untuk PBB, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian kesimpulan Pihak Terkait disampaikan juga sesuai dengan tenggang waktu ... disampaikan pada hari Kamis, 12 Juni 2014 pukul 14.13 WIB. Kemudian kesimpulan Termohon ... kesimpulan Pemohon. Untuk PPP, untuk perseorangan atas nama A. Nur Irianto disampaikan pada hari Kamis, 12 Juni, pukul 13.54 WIB. Untuk perseorangan atas nama Muh. Akbar, tidak ada kesimpulan. Untuk Hanura, untuk Dapil Sulsel 10 disampaikan pada hari Kamis, 12 Juni 2014, pukul 13.25 WIB. Untuk PBB, Dapil Pinreng 1 disampaikan Kamis, 12 Juni 2014, pukul 08.51 WIB. Untuk yang Luwu, sama diserahkan pada hari Kamis, 12 Juni, pukul 08.51 WIB. Untuk PKPI Dapil Sulawesi 3, Sulawesi Selatan 3 disampaikan hari Kamis, 12 juni 2014, tepat

pukul 14.00 WIB. Untuk Toraja Utara, sama, tepat pukul 14.00 WIB, dan untuk Toraja Utara 3 tepat disampaikan sama pukul 14.00 WIB.

Terakhir untuk kesimpulan Termohon dan keterangan dari Bawaslu sudah masuk. Kesimpulan tertulis Termohon untuk PPP, Hanura, PBB, dan PKPI diterima di Kepaniteraan Mahkamah pada Kamis, 12 Juni tahun 2014, pukul 13.08 WIB.

Keterangan tertulis bawas ... Panwaslu Kota Makassar untuk Perkara yang diajukan oleh PPP di Provinsi Sulawesi Selatan diterima Kepaniteraan Mahkamah pada hari Kamis, 12 Juni tahun 2014, pada pukul 14.27 WIB. Keterangan tertulis Bawaslu untuk perkara yang diajukan oleh Partai Nasdem di Provinsi Sulawesi diterima Kepaniteraan Mahkamah pada hari Kamis 12 Juni tahun 2014, pukul 14.05 WIB.

Itu tadi untuk Dapil Sulawesi Selatan, sekarang Sulawesi Tengah, untuk Partai Nasdem, daftar bukti Pemohon P-1 Sulteng Parigi Moutong IV.1 sampai dengan 20. Untuk P ... kemudian P-1 Sulteng Parigi Moutong IV.17 tidak ada. Jadi 1 sampai 20, tapi yang Nomor IV.17 tidak ada.

Kemudian daftar bukti Termohon T-1 Parimo IV1 sampai dengan 11, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, untuk Sigi 5 dari Nasdem, P-1 sampai dengan P-6, P-1 sampai dengan P.6, P-4 nya tidak ada, daftar bukti tidak ada. Untuk daftar bukti Pemohon ... maaf, untuk daftar bukti Termohon T-1 Sigi IV.12 sampai dengan .14, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Kebangkitan Bangsa, untuk DPRD Provinsi Sulawesi Tengah 1, daftar bukti Pemohon P.2.20.11 sampai dengan P-2.20.1.236, kemudian daftar bukti Termohon tidak ada. Daftar bukti Pihak Terkait PT-4.11.1.2 sampai dengan 1.25 PDIP Perjuangan ya, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Partai Keadilan Sejahtera untuk DPR RI Sulawesi Tengah P.3.27 sampai dengan 73. Untuk bukti Termohon T-3 Sulteng 1.31 sampai dengan 1.252. Kemudian untuk DPRD Provinsi Sulawesi Tengah 6 P-3.81 sampai dengan P-3.149A. Kemudian untuk bukti Termohon T-3 Sulteng 6.258 sampai dengan 350, T-3 Sulteng 6.432 sampai dengan .433U. Kemudian Pihak Terkait PT-4.11.2.1 sampai dengan .16 PDI Perjuangan.

Yang terakhir untuk PKS, DPRD kabupaten/kota untuk Buol 1, P-3.150 sampai dengan P-3.153. Untuk Termohon T-3 Buol 1.434 sampai dengan 512. Untuk Parigi Moutong 2, untuk Pemohon P-3.1 sampai dengan P-3.16 tidak ada daftar bukti. Untuk Termohon, T-3 Parimo 2.259 sampai dengan P-544. Untuk daftar bukti Pihak Terkait, PT-4.11.3.1 sampai dengan 3.11 PDI Perjuangan. Kemudian yang terakhir untuk Partai Keadilan Sejahtera untuk Dapil Sigi 5, bukti Pemohon P-3.154 bukti yang lama tidak disebutkan dalam daftar bukti. Untuk bukti Termohon tidak ada. Untuk bukti Pihak Terkait PT-4.11.4.1 sampai dengan .3 PDI Perjuangan.

Seluruh yang saya bacakan untuk Partai Keadilan Sejahtera Sulawesi Tengah, Sulawesi Tengah 6, Buol 1, Parigi Moutong, dan si ... Parigi Moutong 2, dan Sigi 5, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Golongan Karya, untuk DPRD Kabupaten Perseorangan Banggai 1 atas nama Siti Marwiyah M. Jalumang, S.E., Bukti Pemohon P-5.71.2.1 sampai dengan P-5.71.2.33. Untuk bukti Termohon T-6. Kabupaten Banggai .1.1 sampai dengan 1.16, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Partai Gerindra, untuk Dapil Donggala 2, bukti Pemohon P-6.23.1 sampai dengan P-6.23.8. Untuk Termohon T-6 Donggala 2.1 sampai dengan .5. Kemudian daftar bukti untuk Pihak Terkait, PT-3.1 sampai dengan PT-3.6 dari Partai PKS disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian yang terakhir untuk Sulawesi Tengah, Partai Persatuan Pembangunan, untuk Dapil Sulawesi Tengah. Bukti Pemohon P-5.1 sampai dengan P-9.15. Bukti Termohon T-9 Sulteng VI.1 sampai dengan 514, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Provinsi Kalimantan Barat. Untuk Provinsi Kalimantan Barat yang pertama bukti dari Partai Nasdem, untuk Dapil Kalimantan Barat 6. Bukti Pemohon P-1 Kalbar VI 0.01 sampai dengan .31. Bukti Termohon T-1 Kalbar VI.1 sampai dengan 78, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian PKB, untuk Kalimantan Barat 1. P.2.13.1.1 sampai dengan 1.46. Untuk bukti Termohon T-2 Kalbar I.1 sampai dengan .71. Untuk Pihak Terkait dari Partai Nasdem, PT-01 Kalbar 1 DPRD 1 sampai dengan 7. Untuk Pemohon ... untuk bukti Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait dari Partai PKB disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk PKS, Kabupaten Ketapang 6. P-3.1 sampai dengan P-3.5. Untuk Termohon T-3 Kabupaten Ketapang VI.1 sampai dengan 14, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Golkar, untuk Dapil Sintang 6. P-5.64.2.1 sampai dengan P-5.64.2.28 dari Pemohon. Kemudian bukti Termohon T-5 Kabupaten Sintang VII sampai 14, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Amanat Nasional, untuk Dapil Singkawang 2. Bukti Pemohon P-8.1 sampai dengan P-8.37. Bukti Termohon T-8 Kabupaten Singkawang II.1 sampai dengan .46, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Hanura, untuk Dapil Pontianak 2. P-10.01 sampai dengan P-10.13 bukti Pemohon. Untuk bukti Termohon T-10 Kabupaten Pontianak 2.1 sampai dengan 2.6. Kemudian Pihak Terkait dari Partai PBB, PT-14.04 sampai dengan PT-14.9, disahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian yang terakhir dari Partai Gerindra, untuk Kalimantan Barat. P-6.21.1 sampai dengan P-6.21.345 kecuali yang saya sebutkan di bawah ini.

P-6.21.8.18.54.58.60.64.73. Kemudian P-6.21.99 sampai dengan .103. Kemudian 116, 152, 154 sampai 157, 167, 170, 185, 187 sampai 188, 191, 195, 196, 205, 207, 209 sampai 216, 222 sampai 226, 229 sampai 230, 232 sampai 237, 241 sampai 281, 284 sampai 300, 302 sampai 306, 309 sampai 311, 313 sampai 315, 317, 321, 332 sampai 326, 328 sampai 334, 337 sampai dengan 345.

Jadi tadi saya katakan Gerindra untuk Kalimantan Barat 3.6.21 dari nomor .1 sampai dengan 35, kecuali yang saya sebutkan tadi. Kemudian dari Termohon T-6 Kalbar 1 sampai dengan T-6 Kalbar 263 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian yang terakhir untuk pagi ini dari Provinsi Sulawesi Tenggara. Partai Nasdem DPR RI Sulawesi Tenggara 1. Bukti Pemohon P.1.1 sampai dengan P-1.1144. Bukti Termohon T-1 Sultra 1 sampai dengan T-1 Sultra 1413. Bukti Pihak Terkait PT-9.1 sampai dengan PT-9.40 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk Dapil Sulawesi Tenggara 1. Bukti Pemohon P-4.8.1 sampai dengan P-4.8.14. Bukti Termohon T-4 Sultra 1 sampai dengan 41. Bukti Pihak Terkait PT-9.41 sampai dengan bukti PT-9.111 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian yang DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara 1 dari Partai PDI-P. Bukti Pemohon 4. ... P-4.8.1 sampai dengan P-4.8.35A daftar bukti tidak sesuai dengan alat bukti fisik. Kemudian bukti Termohon T-4 Sultra I.1.1 sampai dengan 1.28. Bukti Pihak Terkait PKS 3 ... PT-3.1 sampai dengan 3.12 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Partai Golongan Karya, DPRD kabupaten untuk perseorangan Kolaka 2 atas nama Derlia, S.E. Bukti Pemohon P-5.7.31.1 sampai dengan .10. Bukti Termohon T-5 Kabupaten Kolaka 2.1 sampai dengan 2.7 dan T-5 Kabupaten Kolaka II.19. Bukti Pihak Terkait tidak ada. Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Mohon maaf, bersabar, masih banyak ini. Mohon izin, saya minum dulu, sudah 10 halaman. Sidangnya enggak habis-habis baca bukti ini.

Kemudian yang berikutnya untuk perseorangan Kolaka 5, Andi Muh. Zainudin. Bukti Termohon[Sic!] P-5.75.3.1 sampai dengan .19. Bukti Termohon T-5 Kabupaten Kolaka 5.8 sampai dengan .17. Bukti Pihak Terkait tidak ada.

**KETUK PALU 1X**

Partai Gerindra, DPRD untuk Provinsi Sulawesi Tenggara 3, dapilnya. Bukti Pemohon P-6.25.1 sampai dengan .15 dan P-15, P-26 ... P-24, P-26, P-29, P-15 ... buk ... 59 ... bukti P-15, P-24, P-26, P-29, dan P-59 kopi bukan asli. Bukti Termohon T-6 Sultra 3.1 sampai dengan 3.41. Bukti Pihak Terkait PKS PT-3.1 sampai dengan PT-3.40 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Demokrat untuk Kabupaten Bombana 2. Bukti Pemohon tidak ada bukti. Bukti Termohon T-7 Kabupaten Bombana 2.1 sampai dengan 2.12. Bukti Pihak Terkait PKS PT-3.1 sampai dengan 3.7 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Keadilan dan Persatuan, DPR RI Sulawesi Tenggara 1. Bukti Pemohon tidak ada. Bukti Termohon T-15 IV 11 1025303.07, II4, V.9, II.3, V.1, III.8, dan yang terakhir T-15 Sultra 1.1. Bukti Pihak Terkait tidak ada, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik, sementara yang disahkan sudah selesai. Sekarang kita melanjutkan pemeriksaan untuk Partai Gerindra.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA**

Izin, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA**

Berhubung kami sudah selesai (...)

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh sudah semua.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA**

Mohon diizinkan.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. (...)

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDRA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hanya mendengarkan suara saya. Terima kasih. Baik, silakan yang sudah selesai bisa meninggalkan tempat.

Kita mulai dari Partai Gerindra dulu, ya. Kemudian nanti yang terakhir dari Demokrat. Jadi hanya tersisa 2 dapil dan 2 partai. Dari Partai Gerindra mengajukan Saksi Muhammad Jamal, betul Bu Eva?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian Pak Evan ... Irwan, 2 saksi, ya?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Silakan! Yang Demokrat juga dari (...)

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Ya, dapil yang sama (...)

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kutai Timur 3, ya? Sama-sama Kutai Timur 3 ini?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Betul, Yang Mulia.

**17. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Izin, Yang Mulia. Untuk Gerindra ada 1 untuk DPR RI, Yang Mulia.

**18. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ini yang Kutai Timur 3 dulu kan, Gerindra (...)

**19. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia. Betul.

**20. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sama dengan yang Demokrat, ya?

**21. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Betul, Yang Mulia.

**22. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau gitu kita bisa gabungkan pemeriksaannya karena dapilnya sama. Sekarang kita sumpah sekaligus. Untuk Demokrat untuk Kutai Timur 3, Saksinya?

**23. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Kami ada 3 Saksi, Yang Mulia.

**24. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Namanya Cyrilus Sambang itu?

**25. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Ya. Cyrilus Sambang, Ahmad Irawan, dan Buyung Asmuran.

**26. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ahmad Irawan dan Buyung Asmuran?

**27. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Betul, Yang Mulia.

**28. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, saya persilakan untuk maju ke depan untuk diambil sumpahnya. Nanti terakhir yang Gerindra yang dari DPR saksinya sudah ada, Ibu?

**29. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Sudah ada, Yang Mulia.

**30. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karimun Ady Wicaksono, Heru Sugianto, Dwi Andri Wahyudi, betul?

**31. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Betul, Yang Mulia.

**32. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kita ambil sumpah sekaligus saja ya, supaya tidak berulang-ulang menyumpah. Saudara Karimun, Saudara Heru, Saudara Dwi Andri Wahyudi, silakan juga maju ke depan. Ya, untuk yang Muslim semua tangan lurus ke bawah, baik. Silakan, Yang Mulia Dr. Anwar Usman.

**33. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN**

Ya. Para Saksi mohon ikuti saya.

"Bismilahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**34. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:**

Bismilahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**35. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN**

Ya, Terima kasih. Ya, untuk yang Katolik mohon ikuti saya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**36. SELURUH SAKSI BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAH:**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan melindungi saya.

**37. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN**

"Semoga Tuhan menolong saya."

**38. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA KATOLIK BERSUMPAH:**

"Semoga Tuhan menolong saya."

**39. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN**

Ya, Terima kasih.

**40. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Silakan kembali ke kursi saksi, tempat duduk kursi saksi yang sudah disediakan. Terima kasih, Rohaniwan. Kita mulai dulu untuk Partai Gerindra yang Dapil Kalimantan Timur 1, ya?

**41. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Timur 3, Yang Mulia.

**42. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya? Yang DPR, DPR itu kan Dapil Kalimantan Timur 1, kan?

**43. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**44. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya sudah betul. Baik, mohon berkenan Yang Mulia Dr. Patrialis Akbar bisa memeimpin pemeriksaan saksi.

**45. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Terima kasih, Ketua. Bismillahirrahmaanirrahiim. Untuk Gerindra kita mulai dari Dapil DPR RI Kalimantan Timur 1, ya. Saudara Karimun Ady, mana? Coba di ... ke depan, duduknya di depan, Heru Sugianto sama Dwi Andri Wahyudi. Pertama Saudara Karimun Ady Wicaksono, yang mana?

**46. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, Yang Mulia.

**47. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Hadir, ya. Sebutkan alamat lengkapnya dulu.

**48. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Alamat saya Jalan Provinsi, RT 06, Kecamatan Samarinda, Kabupaten Samarinda ... Kota Samarinda, Yang Mulia.

**49. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, waktu pemilu Saudara sebagai apa?

**50. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Di situ saya sebagai pembantu membantu merekap hasil rekapitulasi Kecamatan Samarinda Utara, Yang Mulia.

**51. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Berarti Saudara mengumpulkan rekapitulasi?

**52. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, betul.

**53. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Bukan menyaksikan langsung, ya?

**54. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, betul.

**55. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Artinya adalah laporan-laporan dari para saksi?

**56. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Betul, Yang Mulia.

**57. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Sebetulnya dari kemarin kita sudah sampaikan, tapi Kuasa Hukumnya masih mengajukan yang begini-begini, tetap kita periksalah ya, enggak apa-apa. Tapi sebelumnya ke Nasdem ... ke Gerindra, minta konfirmasi dulu sebetulnya ini perorangan atau lintas partai?

**58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Perorangan, Yang Mulia.

**59. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Perorangan, ya? Karena di sini Saudara ternyata juga mempersoalkan perolehan suara partai lain.

**60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Betul, Yang Mulia.

**61. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Betul, ya?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Betul.

**63. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, jadi ini perorangan, ya?

**64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Perorangan, Yang Mulia.

**65. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Pertegas, ya? Oke. Ya, kalau perseorangan ini juga sudah mendapat surat persetujuan dari DPP Gerindra. Jadi Saudara Karimun Ady ya, jelaskan pokok-pokok persoalan yang akan Saudara sampaikan, garis besarnya?

**66. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, Yang Mulia. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada saya, Yang Mulia. Di Kecamatan Samarinda Utara terdiri daripada 5 kelurahan, yaitu Kelurahan Sempaja Utara, Kelurahan Sempaja Selatan, Lempake, serta Kelurahan Tanah Merah, dan Sungai Siring. Di dalam 5 kelurahan itu terjadi penggelembungan suara daripada Caleg Nomor Urut 1 DPR RI Partai Gerindra, itu terjadi dari 4 kelurahan, Yang Mulia.

**67. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Jadi penambahan suara, ya?

**68. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**69. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Nanti diprotes oleh Yang Mulia Pak Ketua Arief Hidayat. Enggak ada pengelembungan, yang ada penambahan. Silakan.

**70. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Untuk (...)

**71. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Jadi ada tambahan untuk salah seorang Caleg Nomor 1?

**72. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, Yang Mulia.

**73. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, silakan. Di mana saja? Pelan-pelan.

**74. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Di kelurahan ... contohnya untuk di Kelurahan Sempaja Utara itu ada sekitar 7 TPS, Yang Mulia. Sesuai hasil rekapan saya.

**75. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Itu rekap yang Saudara miliki itu resmi (...)

**76. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Resmi.

**77. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Dari C-1 (...)

**78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

C-1 dan D-1.

**79. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Yang dimiliki oleh penyelenggara?

**80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, Yang Mulia.

**81. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Atau ini (...)

**82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Dari hasil pengumpulan dari pada saksi.

**83. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kumpulan saksi? Ada ya, C-1 nya ya?

**84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ada, Yang Mulia.

**85. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tapi bukan dibikin sendiri?

**86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Bukan.

**87. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, silakan. Supaya dapat dipertanggungjawabkan.

**88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Untuk di TPS 10, contohnya, yaitu untuk TPS 10 di Sempaja Utara itu C-1 memperoleh kosong, di D-1=4, jadi selisih 4 suara, Yang Mulia. Terus contoh lagi yang angkanya yang untuk C-1 di TPS 22=0, D-1 nya=15, selisih 15 suara. Dalam keseluruhan (...)

**89. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Di Sempaja Utara terjadi selisih di ... D-1 suara 87 suara.

**91. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Semuanya, ya?

**92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya.

**93. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke. Itu di satu kecamatan, ya?

**94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

He em. Satu kelurahan saja.

**95. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Satu kelurahan?

**96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

He em.

**97. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Sempaja Utara?

**98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Sempaja Utara.

**99. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Terus?

**100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Selanjutnya lagi untuk Sempaja Selatan.

**101. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Kasih 2 contoh saja atau 1 contoh terus totalnya, ya?

**102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Siap. Untuk ... contohnya untuk di TPS 12.

**103. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

C-1=3, D-1 nya =15, selisih 12. Dan untuk TPS 11, C-1=0, D-1 nya=86, 86 suara. Jadi selisih 86 suara, Yang Mulia. Jadi total keseluruhan 285 suara dari 9 TPS yang menggelembung, yang bermasalah.

**105. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Nanti kita coba sampling, akan kita cek 1 atau 2, ya?

**106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya.

**107. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Terus mana lagi?

**108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Selanjutnya lagi yang ke 3, yaitu Kelurahan Lempake.

**109. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ini totalnya saja.

**110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Total ... total di Lempake ... Kelurahan Lempake=58 suara, Yang Mulia.

**111. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Menjadi?

**112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Total keseluruhan untuk 4 kelurahan (...)

**113. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Bukan, yang di Kelurahan Lempake ini (...)

**114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

He em.

**115. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Dari berapa menjadi berapa?

**116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ini sesuai jumlah ... jumlah selisihnya saja.

**117. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, tapi harus ada asal-usulnya dong. Dari berapa jadi berapa? Ini lain lagi caranya ini, cara pertanyaan saya itu. Bagaimana Saudara bisa mengatakan penambahan suara sekian? Kalau enggak jelas asal-usulnya dari mana. Tadinya berapa?

**118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Saya lupa, Yang Mulia.

**119. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Di mana lagi?

**120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Di Lempake.

**121. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kalau yang 2 tadi ada samplingnya, kelihatan.

**122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Contohnya untuk di Lempake TPS 17.

**123. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Yang terakhir kecamatan apa? Kelurahan apa?

**124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Lempake.

**125. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ha?

**126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Lempake.

**127. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

He em.

**128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara.

**129. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Tadi kan sudah itu, yang Saudara enggak tahu asal usulnya kan?

**130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Tanah Merah.

**131. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tanah Merah berapa?

**132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Tanah Merah=21 suara.

**133. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

21, juga enggak jelas nih berapa asalnya.

**134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Asalnya ada 4 TPS yang bermasalah.

**135. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, 4 TPS. 4 TPS itu ditulis harusnya dia dapat berapa? Makanya kalau enggak punya bukti yang jelas, pusing kan. Oke. Enggak apa-apa, ya. Cukup ya?

**136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya. Ya, Yang Mulia.

**137. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Cukup, begitu saja, ya.

**138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KARIMUN ADY WICAKSONO**

Ya, Yang Mulia.

**139. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Nanti Termohon coba disiapkan satu atau dua contoh, ya. Yang sudah disampaikan tadi terutama yang Sempaja Selatan yang 0 menjadi 86, ya. Disiapkan aja.

**140. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Baik, Yang Mulia.

**141. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Itu satu. Oke. Sekarang Saksi Heru Sugianto. Alamatnya di mana?

**142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Alamat ... nama saya Heru Sugianto.

**143. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Alamat Jalan Juanda, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda.

**145. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Waktu pemilu sebagai apa?

**146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saksi di tingkat PPK.

**147. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Nah, saksi PPK apa?

**148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saksi di PPK.

**149. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di PPK apa namanya?

**150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Kecamatan.

**151. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kecamatan Samarinda?

**152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Samarinda Ulu.

**153. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ulu. Ya, ini yang penting, ya. Samarinda Ulu. Tanggal berapa rekapitulasi di sana? Saudara hadir pada waktu rekapitulasi itu?

**154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Hadir.

**155. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Hadir. Berapa orang saksi dari partai Saudara waktu itu?

**156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saya saksi caleg.

**157. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ha?

**158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saya saksi caleg.

**159. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oh. Saksi dalam dan ada mandatnya, ya?

**160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**161. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke. Baik, saya ... kita percaya dulu. Silakan Saudara mau menyampaikan apa?

**162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saya mau menyampaikan ini, mau menyampaikan kalau telah ada penambahan suara.

**163. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kepada siapa?

**164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Oleh Caleg DPR RI Nomor Urut 1.

**165. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke. Sekarang begini, saya mau tanya dulu. Gerindra dapat perolehan berapa di Kecamatan Samarinda Ulu ini?

**166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Itu saya lupa, Yang Mulia. Karena ini data ini baru di (suara tidak terdengar jelas) sudah data baru masuk sesudah ini perhitungan. Karena data dari saksi di TPS sama PPS itu terlambat.

**167. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Itu berapa penambahan yang Saudara katakan? Berapa? Asalnya berapa secara keseluruhan?

**168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ini yang saya tahu cuma 2 kelurahan yang saya fokuskan.

**169. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saya tanya kan Saudara tingkat kecamatan?

**170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**171. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di Kecamatan Samarinda Ulu itu, berapa jumlah penambahan itu? Dari berapa sampai menjadi berapa?

**172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ini dari TPS ke PPS untuk Kelurahan Gunung Kelua itu ada 37 suara.

**173. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

37. Terus?

**174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Kalau untuk Gunung Kelua itu dari TPS ke PPS itu enggak sama ada beberapa ini ... ada beberapa TPS. Salah satu contoh TPS 26 di C-1 nya itu kosong, di D-1 nya=8, ditulis 8, total keseluruhan=74 suara. Jadi di 2 kelurahan itu semua=111 suara.

**175. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Makanya saya mau tanya, ya. Ke Saudara.

**176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**177. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saudara kan saksi di tingkat kecamatan, jadi jangan mengarang.

**178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Enggak ini bukan mengarang.

**179. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saudara waktu menjadi saksi di sana (...)

**180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**181. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saudara tanda tangan rekapitulasi?

**182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Tanda tangan.

**183. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tanda tangan. Berapa yang ditetapkan oleh KPU di PPK? Di PPK waktu itu Gerindra memperoleh berapa, kemudian yang Saudara katakan yang digelembungkan itu dapat berapa coba?

**184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Yang tanda tangan itu kan saksi untuk partai, sedangkan saya saksi untuk caleg di luar.

**185. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Jadi saksi partainya siapa?

**186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Enggak datang.

**187. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ha?

**188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Enggak datang.

**189. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saudara mendapatkan informasi dari saksi partai?

**190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Dari saksi ini, dari saksi yang di TPS ke PPS.

**191. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saudara punya bukti apa?

**192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

D-1 sama C-1.

**193. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

D-1 sama C-1. Sekarang saya tanya, di D-1 itu dapat berapa Pemohon ini?

**194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Di D-1 nya kalau untuk Kelurahan Gunung Kelua itu kan ada 8 kelurahan apa ... 8 TPS (...)

**195. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Semua kecamatan, sekecamatan?

**196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Nah. Itu saya lupa.

**197. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ha?

**198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saya lupa.

**199. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Saudara makanya enggak jelas, data-datanya enggak jelas. Saudara di luar, jadi berarti Saudara tidak menyaksikan?

**200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Di luar ring.

**201. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Itu catatan didapatnya dari mana?

**202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Sesudah penghitungan baru ada perbedaan.

**203. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Waktu saksi dari Gerindra, ya.

**204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**205. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di kecamatan itu tanda tangan apa enggak?

**206.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saksinya tanda tangan.

**207.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tanda tangan?

**208.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**209.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Yang ditandatangani berapa jumlahnya? Pemilihan ... hasil Gerindra?

**210.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Itu saya lupa.

**211.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, justru itu. Ya, namanya Saksi itu harus jelas, angka-angkanya enggak asal mengatakan si A dapat sekian, tambahan sekian. sekarang Saudara menjelaskan apa coba?

**212.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saya cuma mau menjelaskan (...)

**213.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**214.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Kejadian di Kelurahan Gunung Kelua sama Kelurahan Teluk Lerong Ilir.

**215.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, pertama kelurahan apa namanya?

**216.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Gunung Kelua.

**217.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Gunung Keluk itu berapa?

**218.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Terjadi di 8 TPS.

**219.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Berapa totalnya?

**220.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

37 suara.

**221.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

37 tambahan. Berapa suara yang sebetulnya dia dapatkan?

**222.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Di TPS 16 (...)

**223.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Global secara keseluruhan, enggak usah dirinci. Di Kelurahan Gunung Kelua, Pemohon ini dapat suara berapa versi Pak ... KPU ... PPK dan berapa menurut versi Saudara?

**224.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Yang di sini yang saya tulis cuma anu nya saja ... selisihnya.

**225.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, enggak jelas. Bagaimana kita bisa mengatakan si A memperoleh sekian, tambahannya sekian kalau Saudara tidak jelas asal usulnya, itu nuduh namanya. Kalau kita bisa mengatakan bahwa dia memperoleh suara,

tambahannya sekian, kita tahu, misalnya dia tambahan 30 ya, kenapa kita bisa mengatakan 30? Misalnya KPU ... PPK menetapkan 50, ditulis menjadi 80, berarti tambahannya 30.

**226.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ini dasarnya dari C-1 ke D-1.

**227.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, yang saya tanya itu, berapa perolehan angka semula, bisa menjadi tambahan seperti itu?

**228.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Saya lupa.

**229.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Jadi kalau lupa kan. Ya, jadi yang Gunung Kelua=37?

**230.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**231.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Terus?

**232.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Kalau Teluk Lerong Ilir=74.

**233.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

74. Cukup, ya?

**234.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Cukup.

**235. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di dua itu saja, ya?

**236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya.

**237. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Karena Saudara tahu, ini dalam permohonannya ini, ini penambahannya itu ratusan ribu jumlahnya, enggak mudah membuktikan ratusan ribu itu. Ini kan tambahannya sedikit-sedikit, makanya kita harus jelas, ya. Oke, saya kira cukup, ya?

**238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HERU SUGIANTO**

Ya. terima kasih, Yang Mulia.

**239. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, Saudara Dwi Andri Wahyudi.

**240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Ya, saya sendiri, Yang Mulia.

**241. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, alamatnya di mana?

**242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Alamat saya di Jalan Khs. Abdul Muthalib, Kelurahan Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Kabupaten Samarinda.

**243. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, waktu pemilu Saudara sebagai apa?

**244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Saya sebagai tim data DPD Kaltim, dtugaskan untuk merekap hasil perolehan suara di Kota Balikpapan.

**245. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tim data lagi, berarti ini kan juga kumpulan-kumpulan data, ya?

**246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Benar, Yang Mulia.

**247. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, perpendek saja. Saudara ada apa yang mau dijelaskan?

**248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Saya ingin menjelaskan bahwa ada perbedaan suara di Caleg Nomor 1 DPR RI, hasil dari rekapitulasi model C-1 dan D-1 saya.

**249. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

C-1 dan D-1, di tingkat mana?

**250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Di tingkat Kota Balikpapan.

**251. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Semua kota Balikpapan?

**252. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Benar, Yang Mulia.

**253. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kota Balik ... berapa bedanya? Jadi kita jangan main-main deh, ini mengenai nasib orang.

**254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Contohnya di Kelurahan Klandasan Ulu, Yang Mulia.

**255. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kota Balikpapan saja deh, Kota Balikpapan, jangan di kelurahan lagi, panjang itu.

**256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Ya, ya.

**257. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di Kota Balikpapan, Pemohon dapat berapa?

**258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Yang masalah perbedaan suara di Kelurahan Klandasan Ulu, Yang Mulia.

**259. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, kan Saudara katakan tadi Kota Balikpapan?

**260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Ya, benar, Yang Mulia.

**261. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Katanya tim data, berapa perolehan suaranya Pemohon ini? Termasuk yang kelurahan itu.

**262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Pemohon versi KPU=12.328.

**263. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ah, begitu dong. 12.328?

**264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

12.328, Yang Mulia.

**265. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

12.328, versi KPU. Versi Saudara berapa?

**266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Versi saya=6.728, Pak Ketua.

**267. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

6.728?

**268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

6.728.

**269. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Harusnya terima kasih dong sama KPU. 6.728 ... 6.000, lho kebaikan hati KPU ini, mestinya. Berarti Saudara merugikan Pemohon sendiri, keterangannya. Oke, terus mana lagi?

**270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Ya, itu data yang saya perbedaan di kelurahan ... beberapa kelurahan itu, Yang Mulia.

**271. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke.

**272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Seperti di Kelurahan Klandasan Ulu, contohnya di TPS 16, suara C-1=3.

**273. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

He eh.

**274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

D-1=30. Selisih 27 suara.

**275. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke.

**276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Kemudian di TPS 24, C-1=6 (...)

**277. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, sekarang globalnya berapa? Anda jumlah (...)

**278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Globalnya total di Klandasan Ulu, totalnya 16 TPS, selisihnya 204 suara.

**279. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

204?

**280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

204 suara.

**281. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

204 suara. Oke, nanti kita jumlahkan. Cukup?

**282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Lagi, Yang Mulia.

**283. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya di mana?

**284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Kemudian di Kelurahan Sumber Rejo.

**285. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

He eh.

**286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Di TPS 2.

**287. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

C-1, Kosong. D-1=8. Selisih 8 suara.

**289. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, seluruh di kelurahan itu berapa?

**290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Seluruh di 9 TPS, selisih 98 suara.

**291. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Sekarang begini, berdasarkan data yang Saudara miliki, total secara keseluruhan tanpa dirinci, nanti biar Kuasa Hukumnya yang mengajukan rincian itu, berapa penambahan suara buat Pemohon ini?

**292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Itu belum saya totalkan, Yang Mulia, lupa saya.

**293. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oh, ya. Saya kira cukup lah, ya.

**294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Cukupya.

**295. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Nanti biar serahkan saja karena ini banyak sekali apa namanya ... selisih ya.

**296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Ya benar, Yang Mulia.

**297. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ada 46.660 yang mesti diperjuangkan oleh Pemohon ini, supaya bisa mencapai angka yang melebihi suara versi KPU ya. Saudara Andri saya kira cukup, ya.

**298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**299. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ini perjuangannya sudah lumayanlah, nanti bagaimana keadaannya nanti kita coba lihat ya. Kuasa Hukum Pemohon silakan, ada yang diperdalam?

**300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Hanya yang tadi yang versi 12.000 itu, itu untuk Nomor Urut 1 apa Nomor Urut 2?

**301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Untuk Nomor Urut 1.

**302. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Nomor Urut 1, itu siapa namanya?

**303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DWI ANDRI WAHYUDI**

Itu Luther Kombong.

**304. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Luther Kombong.

**305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**306. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, semuanya untuk Nomor Urut 1 ya?

**307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Ya, Yang Mulia.

**308. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Baik. Silakan Kuasa Hukum Termohon.

**309. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Terima kasih, Yang Mulia. Pertama, yang permintaan Yang Mulia tadi supaya kami mencermati TPS 11 Sempaja Selatan bahwa setelah kami cek di C-1 kami memang benar 86 bukan 0 sebagaimana klien Pemohon. Selain itu untuk TPS-TPS lain kami juga sudah memasukkan alat bukti C-1 bahkan C-1 Plano, di situ membuktikan bahwa seluruh klaim Pemohon tidak benar, Yang Mulia. Untuk selanjutnya juga jika diizinkan, KPU Samarinda akan menyampaikan keterangan.

**310. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ini begini, jadi dari Pemohon ini juga enggak ada persandingannya karena kan mereka melakukan rekapitulasi, ya. Jadi, saya kira kita ... kami sudah berkesimpulan, enggak usah kami lakukan check and recheck tapi cukup Saudara berikan tanda bukti P berapa, ya. Termohon berapa ya.

**311. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Ada untuk yang tadi di alat bukti tambahan T-6 Kaltim.11, Yang Mulia.

**312. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

T-6 Kaltim.11 ya, nanti biar kami yang mengecek. Ada tambahan lagi dari KPU Samarinda? Silakan.

**313. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Tri Wahyuni, saya Komisioner KPU Kota Samarinda. Di sini saya akan menyampaikan mengenai perolehan suara yang didalilkan oleh saksi khususnya untuk TPS 11 di Sempaja Selatan bahwa perolehan suara yang dituduhkan menurut Pemohon di mana disebutkan C-1=0 itu tidak benar, Yang Mulia. Nah, di sini kami sudah menyandingkan antara C-1, D-1, dan Plano versi KPU dan hasilnya adalah 86 dan ini terjadi di hampir semua TPS yang didalilkan oleh saksi, baik itu di Gunung Kelua, Sempaja Selatan, kalau mungkin diizinkan untuk menyampaikan sampel versi KPU akan (...)

**314. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Boleh disampaikan saja angka-angkanya berapa.

**315. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Ya, ya. Gini, untuk Sempaja Selatan, misalnya di TPS 07 C-1 Termohon itu 11, D-1 Termohon=11, dan D-1 Pemohon juga 11. Jadi, kami bingung apa yang dimasalahkan gitu.

**316. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Confirm ya?

**317. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Ya. Nah, selanjutnya di TPS 10 itu C-1 Termohon=85, D-1 Termohon=15 ... mohon maaf, D-1 Pemohon=15, D-1 Termohon=85. Itu sudah benar, Yang Mulia.

**318. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, kalau gitu sekarang kesimpulannya di Kota Samarinda, Pemohon dapat berapa? Ada enggak angka-angkanya?

**319. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Mohon maaf, Yang Mulia. Itu untuk D-1 nya kebetulan masih tertinggal di bawah saya cuma bawa C-1.

**320. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oh, C-1.

**321. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Nanti akan menyusul bersama bukti-bukti yang (...)

**322. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, sesuai dengan permohonan Pemohon ya yang dibawa ya?

**323. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Ya.

**324. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke, kami kira sudah cukuplah, ya. Nanti diajukan buktinya (...)

**325. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Baik, Yang Mulia.

**326. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Supaya kami akan pelajari.

**327. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**328. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Cukup, ya?

**329. TERMOHON: TRI WAHYUNI (KPU KOTA SAMARINDA)**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**330. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Sekarang kita lanjutkan untuk (...)

**331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUNTUR FATAHILLAH**

Mohon izin, Yang Mulia.

**332. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUNTUR FATAHILLAH**

Mungkin nanti kita akan menambahkan bukti juga khususnya untuk Kaltim Timur DPR RI(...)

**334. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena waktu persidangannya sudah selesai, bukti tambahan bisa dilakukan sekarang.

**335. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Habis ini sidang sudah ditutup, enggak ada lagi, terakhir. Daftar buktinya sudah lengkap ya. Ini kan sesama bis kota ini, internal. Tapi itu enggak ada gambaran partai politik lain ditambah, enggak kelihatan di situ, tapi internal ya. Wih, satu koper, coba dibuka di depan sini. Ini kita pelajarinya dua hari dua malam ini, dibuka dulu, dibuka dulu. Di depan umum. Dibuka dulu, biar KPU lihat dulu. Ini kelihatannya ... mungkin berkasnya sajalah yang diambil, ya. Tasnya itu ada boarding pass segala macam di dalam itu. Ya, jadi berkas semua isinya, ya? Biar tasnya dibawa lagi bahwa yang ada cuma kertas yang kita bawa. Kopernya sudah bawa lagi, ada boarding pass nanti enggak ... ini lagi ... bajunya nanti berceceran. Diverifikasi dulu, ya. Buktinya banyak sekali.

**336. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kita lanjutkan. Sekarang kita akan memeriksa Saksi dari Pemohon untuk Dapil Kutai Timur, ya. Muhamad Jamal, yang mana?

**337. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Saya, Yang Mulia.

**338. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Alamatnya di mana, Pak Muhamad?

**339. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Nama saya Muhamad Jamal. Alamat, Jalan APT. Pranoto, Nomor 123, RT 010, Desa Sangatta Utara.

**340. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Pada waktu pileg kemarin jadi apa?

**341. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Saksi pemantau untuk rapat PPK ... Pleno PPK Bengalon.

**342. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di PPK Bengalon?

**343. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**344. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan saksi mandat, ya?

**345. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Bukan.

**346. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, berarti Anda memantau?

**347. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Memantau.

**348. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. kalau gitu saya silakan sebagai John Pantau ini. Terus apa yang akan Anda sampaikan?

**349. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Tanggal 17 April 2014 itu, rapat PPK Bengalon dilaksanakan mulai dari pukul 08.00 WITA pagi sampai pukul 18.30 WITA.

**350. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus? Apa yang terjadi di situ?

**351. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Pelaksanaannya itu sangat tertutup.

**352. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tertutupnya itu gimana sih?

**353. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Tertutup itu dalam artian setiap pintu dijaga oleh keamanan dan tertutup.

**354. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, tapi (...)

**355. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kita ... kita tidak bisa melihat, cuma bisa mendengar saja.

**356. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, la ... tapi saksi Anda di dalam toh?

**357. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ada.

**358. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh. Ya, enggak tertutup toh disaksikan saksi-saksi kok. Kalau untuk John Pantau tertutup memang. Tapi untuk saksi-saksi dari partai-partai itu yang hadir bisa masuk.

**359. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya ... ya.

**360. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti kalau begitu itu namanya bukan tertutup, tapi terbuka karena ada saksinya. Kalau tertutup itu, ngitung, ngitung sendiri, tidak disaksikan panwas, tidak disaksikan saksi-saksi. Itu namanya tertutup. Tapi kalau Anda sebagai John Pantau bisa melihat begitu itu, itu bukan tertutup ya. Itu enggak, itu memang sesuai dengan ketentuan yang menghadiri rekapitulasi itu para pengurus atau para penyelenggara, panwas dan saksi-saksi. Anda tahu, Saksi dari Partai Gerindra yang hadir di situ siapa?

**361. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ketua PAC Kecamatan Bengalon.

**362. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Namanya siapa?

**363. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Pak Kasiran.

**364. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Kasiran ini tanda tangan, enggak?

**365. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Tanda tangan.

**366. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus saksi yang lain, Anda tahu?

**367. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Tidak tahu.

**368. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tahu. Ini susah, jadi kalau begitu susah. Mestinya yang dihadirkan itu saksi mandat yang hadir di dalam persidangan.

**369. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**370. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau Anda di luar, ya enggak bisa melaporkan apa-apa. Begitu. Terus apalagi yang akan Anda sampaikan?

**371. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya. Terima kasih, Ketua. Pada saat itu, kami me ... mengikuti rapat Pleno PPK Bengalon dan setelah selesai, menurut hitungan-hitungan kami adanya penambahan dan pengurangan yang terjadi di DA-1.

**372. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Sekarang konkretnya saja.

**373. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**374. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda di sini ya, yang ditulis oleh Kuasa Anda, Anda mengatakan Anda ad ... tadi juga dikatakan ada pengurangan dan penambahan, sekarang pengurangannya di mana, penambahannya di mana?

**375. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ada di 3 desa.

**376. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

3 desa?

**377. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**378. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Desa apa saja? Ini penambahan atau pengurangan?

**379. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Penambahan dan pengurangan.

**380. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, 3 desa mana saja?

**381. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Tepian Langsung.

**382. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPS Tepian Langsung.

**383. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Desa Tepian Langsung.

**384. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Lho, kalau desa itu namanya dalam struktur kp ... anu ... pemilu, namanya PPS.

**385. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di de ... penambahannya di DA-1, setelah kami cross-check dari C-1 dan D-1 yang kami punya.

**386. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**387. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ternyata terjadi penambahan di de ... dep ... penambahan dan pengurangan yang ada di DA-1, pada rapat PPK Bengalon.

**388. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lha, ya. Itu kan berarti hasil dari PPS di Desa Tepian Langsung, kan?

**389. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dan C-1 Tepian Langsung juga, Yang Ketua.

**390. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu lha ya, itu termasuk dalam struktur masuk PPS Tepian Langsung. Tepian Langsung ini ... PPS ini terdiri dari berapa TPS?

**391. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ada ... 6 TPS.

**392. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

6 TPS. Nah, sekarang yang penambahannya itu di mana?

**393. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dilakukan oleh Saudara Arpan dari Partai Nasdem.

**394. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak usah yang melakukan.

**395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**396. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu tambahannya berapa? Pengurangannya berapa?

**397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1=29, D-1=29. Naik ke DA-1 menjadi 90.

**398. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

DA-1 menjadi 90?

**399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya. Selisihnya (...)

**400. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

90 ini untuk partai?

**401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Nasdem, dari caleg atas nama Caleg Arpan.

**402. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Calegnya Arpan namanya.

**403. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya .

**404. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Caleg nomor berapa ini Arpan?

**405. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Nomor 2.

**406. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor 2. Baik, itu yang di Tepian Lapan?

**407. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di Tepian Langsat.

**408. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Langsat?

**409. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**410. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tepian Langsat. Sekarang ada lagi?

**411. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ada. Masih ada.

**412. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mana? Di mana?

**413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dari Partai Golkar.

**414. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Partai Golkar juga tambah?

**415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di situ dia dikurangi.

**416. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, Partai Golkar malah dikurangi?

**417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1=73, D-1=17, naik ke DA-1 menjadi 58.

**418. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Diulangi, di C-1-nya?

**419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

73

**420. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

73. Terus di DA?

**421. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

DA-1=58.

**422. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh, 58?

**423. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya. Kemudian Muhamad Ali.

**424. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Muh. Ali ini apa ini?

**425. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Caleg Partai Golkar juga, Yang Mulia.

**426. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**427. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1 dia 117.

**428. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**429. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Naik ke DA-1 menjadi 231.

**430. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terus?

**431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kemudian, dari Gerindra juga sendiri.

**432. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gerindra gimana?

**433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Atas nama Saudari Leni.

**434. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Caleg nomor berapa ini?

**435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Nomor ... Nomor 3, Yang Mulia.

**436. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Caleg Nomor 3 Gerindra, gimana?

**437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1 dan D-1 itu 6.

**438. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, 6.

**439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Naik ke DA-1 menjadi 69 ... 65.

**440. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gerindra juga naik?

**441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Gerindra juga naik 65.

**442. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ini dilaporkan nanti untuk minta dikurangi berarti ya Gerindra, ya. Terus?

**443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya. Kemudian, di Desa Sepaso, Yang Mulia.

**444. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dua, Desa Sepaso. PPS Sepaso berarti ya?

**445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**446. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Saudara Arpan di situ, di C-1=300 (...)

**448. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Arpan ini yang dari Nasdem itu ya?

**449. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya, Caleg Nomor 2, Yang Mulia.

**450. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, he eh. Terus gimana?

**451. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

C-1=339.

**452. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**453. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Naik ke DA-1 menjadi 349.

**454. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**455. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kemudian Saudara Asti ... Saudari Asti.

**456. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Asti itu apa itu?

**457. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Asti Masser dari Caleg Golkar Nomor Urut 2.

**458. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh, gimana?

**459. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1 dia 107.

**460. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

107, terus?

**461. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Naik ke DA-1 menjadi 115.

**462. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

115?

**463. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**464. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini datanya Anda perolehan dari mana ini?

**465. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dari data kami sendiri, Yang Mulia.

**466. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, ya diperoleh dari mana?

**467. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dari C-1 ... C-1 yang ada di Partai Gerindra.

**468. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

C-1 yang diperoleh dari Partai Gerindra?

**469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Betul, Yang Mulia.

**470. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus yang di DA-1 tadi dari mana Anda peroleh?

**471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dari Saksi Gerindra yang ada di dalam.

**472. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh.

**473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dari Pak Kasiran.

**474. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kemudian, Muhamad Ali. Caleg Golkar Nomor Urut 3.

**476. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**477. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1 dia memperoleh suara=258.

**478. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kemudian, naik ke DA-1 menjadi 617.

**480. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, naiknya banyak sekali ya. Baik, terus?

**481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kemudian, pengurangannya ada di (...)

**482. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di ... masih di Kelurahan Sepaso?

**483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**484. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Terjadi di kubu Gerindra.

**486. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gerindra turun?

**487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**488. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Caleg Nomor 1 atas nama Dr. Novel Titi Bemponen. Di C-1 mendapatkan 117 naik ke DA-1 menjadi 109.

**490. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

109?

**491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**492. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini masih banyak yang lain?

**493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Masih ada satu desa lagi, Yang Mulia.

**494. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, satu desa lagi?

**495. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**496. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba sebutkan saja.

**497. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Sepaso Barat ... Desa Sepaso Barat.

**498. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terus?

**499. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Nasdem Saudara Arpan tetap.

**500. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho, kalau tetap enggak usah disebutkan.

**501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya. Asti ... Asti Maser dari Golkar di C-1=75, naik ke DA-1 menjadi 65.

**502. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Turun malah ini?

**503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya, turun. Penurunan ... pengurangan ya.

**504. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Kemudian Saudari Leni, di (...)

**506. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Caleg nomor berapa ini?

**507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Di C-1=54 dikurangi di DA-1 menjadi 51. Kurang 3.

**508. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**509. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Dan dr ... Saudara Novel Titi Bemponen, di C-1=103, di DA-1 menjadi 97.

**510. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**511. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Izin, Yang Mulia. Ini daripada semakin lama semakin misleading, Yang Mulia.

**512. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**513. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Kita harus jelaskan dulu Saksi ini. DA-1 KPU yang mana yang dimaksud oleh dia? Karena dari tadi yang disebut DA-1 ini enggak cocok dengan angka DA-1 yang kita punya.

**514. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Makanya itu ... makanya tadi kan sudah saya katakan itu.

**515. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Ya.

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda peroleh ... ini DA-1 yang dia punya kok.

**517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Keberatan, Yang Mulia.

**518. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak apa-apa. Biar saja ... biar saja. Ini kan tinggal sebentar, nanti kita mau tunggu Solat Jumat ya. Enggak apa-apa, biarkan saja dulu. Sekarang begini, saya potong.

**519. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**520. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada yang keberatan itu ya. Sekarang daftar-daftar itu diserahkan ke Kuasa Hukum saja.

**521. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Sudah, Yang Mulia.

**522. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, kalau sudah, tidak usah disebutkan satu persatu. Jadi, intinya Anda mengatakan bahwa ada yang menurun, ada yang bertambah, gitu ya?

**523. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Betul, Yang Mulia.

**524. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diserahkan kepada Kuasa nanti kita pelajari sendiri, ya. Cukup, ya. Pak Muhammad Jamal?

**525. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Masih ada, Yang Mulia.

**526. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada tentang apa?

**527. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Sebagai informasi bahwa Saudara (...)

**528. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keterangan saja jangan informasi, kalau informasi nanti di luar sana, beri informasi rakyat di Monas sana.

**529. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Siap, Yang Mulia.

**530. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup ya?

**531. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MUHAMMAD JAMAL**

Ya.

**532. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kita enggak butuh informasi. Saudara Irfan?

**533. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**534. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Irfan.

**535. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Mohon maaf, nama saya Irwan, Yang Mulia.

**536. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Irwan, sudah.

**537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Terima kasih atas waktunya.

**538. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alamatnya di mana?

**539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Nama saya Irwan. Alamat, Kampung Kajang, RT 05, Dusun Sendawar, Desa Singa Geweh, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur.

**540. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Anda waktu pemilu legislatif sebagai apa?

**541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Saya sebagai Saksi kabupaten, Yang Mulia.

**542. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tingkat Kabupaten Kutai Timur?

**543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya.

**544. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang akan Anda sampaikan?

**545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Saksi Partai, Yang Mulia.

**546. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Saksi partai, Saksi Mandat?

**547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya, Yang Mulia.

**548. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hadir di dalam proses rekapitulasi kabupaten?

**549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Hadir, Yang Mulia.

**550. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa yang akan Anda sampaikan?

**551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Di sini saya ingin menyampaikan temuan-temuan pada saat proses rekapitulasi tingkat kabupaten.

**552. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Temuannya?

**553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Yang pertama berdasarkan temuan relawan kami.

**554. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Loh, kok, relawan?

**555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Saksi pemantau kami, Yang Mulia.

**556. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya itu, Anda kan hadir di rekap di kabupaten?

**557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya. Saya akan bercerita sedikit, Yang Mulia.

**558. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, enggak usah, ceritanya enggak usah, enggak penting bagi kita.

**559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya, setelah itu kami melaporkan itu ke panwaslu kabupaten dan panwaslu mengeluarkan rekomendasi, Yang Mulia.

**560. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Rekomendasinya apa?

**561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Untuk menghitung ulang C-1 Plano berdasarkan yang ada.

**562. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di tingkat mana?

**563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**564. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Loh, seluruhnya?

**565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Seluruhnya, Yang Mulia. Untuk Kecamatan Bengalon.

**566. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Untuk Kecamatan Bengalon.

**567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Bengalon.

**568. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Temuan-temuan itu adalah setelah perdebatan para saksi, akhirnya KPU mengabulkan rekomendasi panwas itu, Pak Yang Mulia.

**570. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus dilaksanakan enggak?

**571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Dilaksanakan, Yang Mulia.

**572. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Kemudian, pada saat itu setelah skorsing 15 menit, ada wakil anggota dewan yang masuk ke ruang sidang, Yang Mulia.

**574. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anggota dewan kok masuk, kepentingannya apa?

**575. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Saya tidak tahu, Yang Mulia. Tapi pada saat itu ada rekaman, kami punya video rekamannya (...)

**576. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Anu sebagai bukti aja.

**577. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Sudah terlampir, Yang Mulia.

**578. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dia masuk. Terus ngapain?

**579. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Saya liat di situ ... saya mendengar dia menyatakan, "Kalau bisa hanya 4 desa saja yang dibuka," tetapi rekomendasi panwas ada 5 desa, Yang Mulia.

**580. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, rekomnya 5 desa?

**581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

5 desa.

**582. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi dia mengatakan tidak dibuka 4 desa?

**583. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

4 desa, Yang Mulia.

**584. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus dikabulkan atau tidak dikabulkan?

**585. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Hanya 4 desa yang dibacakan, Yang Mulia, oleh KPU.

**586. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh 4 desa. Yang tidak dibacakan itu desa apa?

**587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Desa Muara Bengalon, Yang Mulia.

**588. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Setelah itu ... setelah skorsing dicabut, kami ... saya sebagai Saksi menemukan C-1 Plano sudah terbungkus dalam karung, Yang Mulia, di gudang KPU di gedung serbaguna pada saat rapat Pleno tingkat kabupaten, bukti terlampir, Yang Mulia.

**590. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya baik. Terus?

**591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Sesudah itu, berdasarkan rekomendasi panwas, C-1 Plano dibuka tetapi C-1 Plano sudah banyak yang ditippe-ex, Yang Mulia. Sudah tidak bisa dijamin keabsahannya ... kebenarannya.

**592. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus apa lagi?

**593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Sesudah itu proses berjalan kami bertanya kepada KPU, saya dan Saksi lain bertanya, sekarang begini data yang mau dipakai? Mana kebenaran yang sebenarnya? Sementara C-1 Plano yang dimiliki oleh KPU (...)

**594. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jangan terlalu dekat.

**595. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Maaf, Yang Mulia. Sementara C-1 Plano itu adalah dokumen rahasia negara bisa di tippe-ex-tippe-ex seperti itu, Yang Mulia. Dan kita mau mencari kebenaran dan tapi C-1 Plano sudah dalam keadaan seperti itu, dan kemudian juga C-1 yang kami pegang, dan C-1 yang dipegang oleh panwas sudah banyak yang ditippe-ex dan angka yang sebenarnya kami tidak tahu, Yang Mulia. Berapa angka itu? Karena sudah banyak yang diubah, seperti itu, Yang Mulia.

**596. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus apa lagi?

**597. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Setelah itu sidang dilanjutkan dan hasil rekapitulasi tidak kami tandatangani, Yang Mulia.

**598. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Partai lain tanda tangan?

**599. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Tidak, Yang Mulia. Yang tanda tangan hanya Nasdem, PDI-P, PKS, Golkar, dan PPP.

**600. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang tanda tangan?

**601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya. Yang tanda tangan, selebihnya tidak, Yang Mulia.

**602. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya, separuh-separuh itu berarti, ya. Terus apa lagi?

**603. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Terus di sini saya akan menjelaskan perubahan, yaitu ketidaksesuaian jumlah surat suara yang tidak ... yang digunakan dengan jumlah surat yang ... jumlah surat suara sah dan tidak sah, Yang Mulia.

**604. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu bukti tertulisnya ada di anu, ya?

**605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ada semua, Yang Mulia.

**606. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sudah kalau begitu enggak usah dijelaskan itu. Jadi, bukti-bukti tertulis yang penting sudah dianukan.

**607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya.

**608. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mengenai sah dan tidaknya, kemudian perolehan suaranya juga sudah ada ya?

**609. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya, Yang Mulia.

**610. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Cukup, ya.

**611. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ada lagi, Yang Mulia.

**612. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**613. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Setelah itu, kami melaporkan, Yang Mulia, ke panwas kabupaten tertanggal 24 April untuk melaporkan PPK Kecamatan Bengalon, Saudara Ardianto, Yang Mulia, sebagai ketua.

**614. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

PPK dilaporkan kenapa?

**615. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Di situ kami meminta kepada panwaslu kabupaten untuk merekomendasikan penghitungan ulang surat suara atau kotak suara seluruh TPS 60 TPS di 11 desa se-Kecamatan Bengalon, Yang Mulia.

**616. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus? Ditindaklanjuti?

**617. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Tidak ada tindak lanjut. Informasi yang kami dapat menurut kliping koran kami, prosesnya sudah kadaluarsa, Yang Mulia.

**618. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya.

**619. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Padahal kami melaporkan per tanggal 24 April.

**620. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Menurut panwas, itu sudah kadaluarsa?

**621. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Informasi dari panwas yang didapat dari (...)

**622. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, sementara tidak ada tindak lanjut, ya?

**623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Tidak ada tindak lanjut, Yang Mulia.

**624. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ada lagi? Cukup ya?

**625. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Untuk Kecamatan Sangatta Selatan juga, Yang Mulia,

**626. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu nanti lapornya panwas juga nanti dijadikan bukti ya.

**627. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya, Yang Mulia. Sudah kami lampirkan.

**628. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ya. Cukup ya? sekarang kita periksa juga langsung untuk Partai Demokrat. Partai Demokrat itu Cyrilus Sambang. Alamat di mana, Pak Cyrilus Sambang? Pak Sambang saja, gampangnya.

**629. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Terima kasih, Yang Mulia. Alamat, RT 14, Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur.

**630. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, pada waktu pileg, Pak Sambang jadi apa?

**631. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Saksi di PPS Desa Sepaso.

**632. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**633. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Saksi di PPK Kecamatan Bengalon.

**634. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, baik. Apa yang mau Anda sampaikan, Pak Sambang?

**635. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Di Desa Sepaso, hasil Pleno kurang lebih apa yang dibilang dari Saksi Gerindra tadi, hanya saya ada 1 kejanggalan (...)

**636. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kejanggalannya apa?

**637. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Pleno di PPS kejanggalannya ada di Pleno di PPK.

**638. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He eh.

**639. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Dari Partai Golkar, Pleno di PPS Sepaso, Nomor Urut 3 itu totalnya 311.

**640. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini mengenai angka-angka ya?

**641. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Ya.

**642. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di banyak tempat?

**643. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Di (...)

**644. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini hanya di Sepaso?

**645. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Ya karena saya saksi di Sepaso.

**646. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sepaso, ya. Baik, silakan.

**647. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Begitu Pleno di PPK Kecamatan Bengalon, suara dari Partai Gokar, khusus Nomor Urut 3 ini menambah menjadi 617 suara.

**648. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tadinya berapa, tadinya?

**649. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

310.

**650. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

310. Ya, terus?

**651. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

310 menjadi?

**652. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

617.

**653. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

617.

**654. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu 617-nya direkap PPK ya?

**655. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Direkap PPK Kecamatan Bengalon.

**656. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bengalon, ya. Baik. Terus, apa lagi?

**657. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Hasil Pleno PPK juga ada kejanggalan dari Partai Nasdem yang berada di Tepian Langsung dijelaskan dari Gerindra tadi, Nomor Urut 2, Saudara Arpan, hasil Pleno PPS=90 suara, ternyata (...)

**658. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Menjadi berapa?

**659. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Sesuai C-1 hanya 31 ... 31 suara.

**660. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, C-1-nya sebenarnya hanya 30.

**661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

31 suara.

**662. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dari PPK (...)

**663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Jadi, selisihnya 59 suara.

**664. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, betul?

**665. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ditulis 90, harusnya 31.

**666. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mestinya 31 ya?

**667. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Sesuai dengan C-1 itu seharusnya 31 (...)

**668. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, terus jadi 90 ya?

**669. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Ya.

**670. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus, apa lagi?

**671. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Artinya dengan hasil ini, kami dari Partai Demokrat sangat merugikan, Yang Mulia.

**672. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**673. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Dalam arti, akumulasi suara itu sangat merugikan bagi Partai Demokrat di Kutai Timur.

**674. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya. Baik. Ada lagi?

**675. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Untuk sementara (...)

**676. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya.

**677. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Cukup. Ya.

**678. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tapi Saudara tanda tangan di PPK?

**679. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Di PPS Sepaso saya tidak ikut tanda tangan.

**680. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak tanda tangan.

**681. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di PPK?

**682. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Di PPK saya tanda tangan.

**683. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Hasilnya yang mana yang Saudara tanda tangan?

**684. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Hasilnya yang 617.

**685. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oh, jadi, hasil resmi (...)

**686. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Tanda tangan ... tanda tangan waktu itu, itu karena situasi tekanan.

**687. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ada keberatan, enggak?

**688. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Tidak ada, Pak.

**689. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Enggak ada ya?

**690. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: CYRILUS SAMBANG**

Ya.

**691. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup?  
Pak Ahmad Irawan, sekarang.

**692. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Baik, Yang Mulia.

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alamatnya di mana?

**694. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jalan Poros Sangatta Bontang, KM 1, Sangatta Selatan, Kutai Timur, Yang Mulia.

**695. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Pada waktu pileg sebagai?

**696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Sebagai saksi mandat Pleno KPU Kutai Timur, Yang Mulia (...)

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kabupaten Kutai?

**698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya.

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus sekarang saya mau konfirmasi dulu.

**700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang diceritakan pak siapa tadi ... Pak Irwan, Pak Irwan tadi ini kan Pleno Kabupaten Kutai kan? Kutai Timur tho?

**702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Benar, Yang Mulia.

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Ahmad Irawan Ketemu sama Pak Irwan itu?

**704. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi ini, Pak Sambang. Cyrilus Sambang ini (...)

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak, enggak Pak Cyrilus.

**706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Oh Pak Irwan ketemu. Ketemu, Yang Mulia (...)

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ketemu? Sama-sama di KPUD?

**708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Sama-sama ketemu, sama-sama ribut di KPU, sama-sama menolak hasil keputusan KPU, sama-sama bikin DB-2 KPU, Yang Mulia, dan sama-sama juga sampai ke Bawaslu Pusat, Yang Mulia.

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Termasuk ke DKPP.

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti Anda tidak tanda tangan ya?

**712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Tidak tanda tangan, Yang Mulia, dan bikin apa ... keberatan di DB-2, Yang Mulia.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em. Sekarang yang berkait dengan Demokrat apa yang akan Anda sampaikan?

**714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih, jadi apa yang terjadi di Kutai Timur khususnya 2 kecamatan yakni, Kecamatan Sangatta Selatan dan Bengalon itu kami katakan terjadi kecurangan yang sistemik, Yang Mulia. Bisa (...)

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau sistemik itu sudah kesimpulan, keterangannya saja.

**716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Oh, baik, Yang Mulia. Baik, keterangannya ya, Yang Mulia.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Mohon izin, Yang Mulia kami sampaikan ini seperti ini, Yang Mulia. Sertifikat rekapitulasi penghitungan suara itu dikosongi, Yang Mulia.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Dikosongi, dikosong semua, Yang Mulia.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Karena menurut ... menurut catatan kami ini menentukan daripada perolehan suara, Yang Mulia.

**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Karena kalau saya ... saya yakinkan, Yang Mulia, kalau ini kita temukan keganjilan di depan pasti ada kecurangan di dalam, Yang Mulia.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Dan semua begini, Yang Mulia. Singa Geweh, Kecamatan Sangatta Selatan demikian, kemudian Sangatta ... Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta Selatan demikian. Nah, itu sekarang kan terbukti, Yang Mulia, ada 5 PPK yang ditangkap oleh kepolisian dan menjadi tersa ... terpidana, Yang Mulia.

Lebih lanjut, Yang Mulia. Menindak lanjuti apa yang disampaikan oleh Pak Cyrilus tadi itu kami mengajukan keberatan termasuk 11 parpol, Yang Mulia, untuk perhitungan ulang di semua TPS di kecamatan Bengalon pada saat Pleno KPU.

**727. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Gitu, Yang Mulia. Tetapi mohon izin, Yang Mulia, itu tidak digubris karena dengan alasan apapun penolakan perhitungan tetap berjalan begitu, Yang Mulia.

**729. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Demikian itu, Yang Mulia (...)

**731. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup.

**732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Situasi di ... di KPU, Yang Mulia.

**733. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Cukup untuk yang bukti-bukti itu nanti serahkan ke Kuasanya.

**734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Mohon izin, Yang Mulia.

**735. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Mau menambahkan. Jadi sampai sekarang pun kami masih meragukan data yang dibuat oleh KPU yakni sebagai hasil akhir dari perhitungan suara adalah setifikat DB, Yang Mulia.

**737. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

DB-1, Yang Mulia.

**739. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Sebagai bahan untuk penetapan. Nah keganjilannya, Yang Mulia, pada jumlah suara yang digunakan berarti ini kalau menunjukkan ini belum tuntas ini semua kecurangan yang ada, Yang Mulia. Karena waktu itu cuma empat desa yang dihitung.

**741. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Empat desa yang dihitung ulang ya?

**742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**743. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Baik, mestinya rekomendasinya lima tadi kan?

**744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Mestinya 11 desa, Yang Mulia.

**745. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh. 5 atau 11 tadi disebutkan 5 yang mau di ... anu.

**746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

11 desa, Yang Mulia.

**747. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

11? Meunurut Anda 11?

**748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Memang Bengalon 11 desa, Yang Mulia.

**749. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ya. Terus silakan apa lagi?

**750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Nah itu, jadi persandingannya, Yang Mulia, jumlah suara yang digunakan itu pasti sama dengan jumlah sura sah dan tidak sah sebagai output-nya, Yang Mulia.

**751. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi di Bengalon itu jumlah suara sah=19.226.

**753. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Tetapi jumlah suara yang digunakan=19.226 itu tadi begitu di komp ...  
Di (...)

**755. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Disandingkan dengan sana?

**756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Dibandingkan jumlah suara sah dan tidak sah.

**757. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

He em.

**758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Itu terjadi ke .. ketidak sesuaian, Yang Mulia.

**759. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus itu anu ... yang tidak sahnya berapa? Yang sahnya berapa?

**760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi begini. Maaf, Yang Mulia jumlah suara yang digunakan itu 19.226 (...)

**761. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

19.226? Terus yang sah?

**762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jumlah suara sah=17.235.

**763. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

17.235, terus yang tidak sah?

**764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jumlah suara yang tidak sah=1.040.

**765. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

1.040?

**766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya. Jadi total atau jumlah suara sah dan tidak sah=18.275 atau terjadi ketidak sesuaian sejumlah (...)

**767. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dengan surat suara yang digunakan, ya.

**768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya. Benar, Yang Mulia. Lalu 2 ... lalu, mohon izin, Yang Mulia, untuk desa yang bermasalah yang berikutnya atau di ... itu suara ... jumlah suara yang digunakan=13.087.

**769. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jumlah suara sah dan tidak sah itu 14.018, Yang Mulia.

**771. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Diulangi berapa yang .... digunakan berapa?

**772. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jumlah suara yang digunakan=13.087.

**773. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus yang (...)

**774. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jumlah suara sah dan tidak sah=14.018. Begitu, Yang Mulia.

**775. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya?

**776. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Tambah ... mohon izin satu lagi, Yang Mulia.

**777. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan.

**778. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Kalaupun dikonversi atau di-convert dengan jumlah suara yang sudah dihitung ulang, selisihnya menjadi lebih banyak lagi, Yang Mulia.

**779. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa? Yang terakhir tadi apa?

**780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Kalaupun jumlah suara sah berdasarkan perhitungan ulang yang sudah dilakukan hanya 4 desa itu akan terjadi ketidaksesuaian yang lebih banyak lagi, Yang Mulia. Menjadi lebih banyak karena total daripada suara calon dan partai politik setelah dihitung ulang itu cuma 17.236.

**781. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik.

**782. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kalau dijumlahkan berapa?

**783. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi kalau dijumlahkan itu 1.991, Yang Mulia, ditambah 931.

**784. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Berapa selisih suara (suara tidak terdengar jelas).

**785. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

3.000 ... 2.800, Yang Mulia. Tadi yang itu belum saya total, Yang Mulia. Mohon maaf, Yang Mulia.

**786. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Cukup ya, Pak Ahmad.

**787. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Baik.

**788. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang yang terakhir, Pak Buyung.

**789. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Mohon izin, Yang Mulia. Satu lagi, Yang Mulia.

**790. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, tadi katanya sudah cukup.

**791. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Satu lagi, Yang Mulia.

**792. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tadi yang terakhir, sekarang terakhir sekali?

**793. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya, terakhir sekali. Mohon izin, Yang Mulia.

**794. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, singkat saja. Apa yang terakhir sekali?

**795. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi itu kecurangan yang ada ini semuanya cenderung ke arah Partai Golkar, Yang Mulia.

**796. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu kan asumsi.

**797. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Bukan, Yang Mulia. Contoh ... sebagai contoh itu di TPS 16, Yang Mulia.

**798. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu kesimpulan nanti.

**799. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Baik.

**800. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang menyimpulkan nanti kita yang berhak menyimpulkan.

**801. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Baik. Mohon maaf, Yang Mulia. Terima kasih.

**802. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang yang berikutnya Pak Buyung.

**803. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**804. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Alamat?

**805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Alamat, Jalan Karya Etam, RT 14, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur.

**806. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Sekarang pada waktu itu ... sebagai apa pileg kemarin?

**807. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Saya saksi mandat untuk pendamping Pleno di KPU dan untuk (...)

**808. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pendamping, ya?

**809. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Ya. Untuk di kabupaten, saya koordinator seluruh Saksi Demokrat, Yang Mulia.

**810. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti Anda tidak masuk di dalam ruang rekap, ya?

**811. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Kadang-kadang saya memonitor.

**812. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kadang-kadang memonitor (...)

**813. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Lihat sikon (...)

**814. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kadang-kadang, kan?

**815. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Lihat sikon, Yang Mulia.

**816. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak. Ini yang akan diceritakan apa kalau begitu?

**817. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Jadi saya sekedar lebih menjelaskan sedikit dari yang sudah dijelaskan oleh saksi-saksi yang ada, Yang Mulia. Bahwa (...)

**818. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Enggak. Posisi Anda dulu kan yang tidak jelas ini.

**819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Saya Koordinator Saksi Partai Demokrat untuk Kabupaten Kutai Timur.

**820. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lha ya, kalau koordinator itu tugasnya kan tidak di dalam.

**821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Dan merekap pelaporan, Yang Mulia. Karena yang saya sampaikan ini juga banyak (...)

**822. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti Anda ini yang akan disampaikan adalah laporan? Oh, baik saya terima laporan Anda. Berarti Anda mendapat laporan sekarang Anda melaporkan ke kita, begitu. Dengan kesaksian ya, bukan keterangan saksi tapi ini laporan Anda kepada kita, gitu kan.

**823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Bisa demikian, Yang Mulia.

**824. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, apa laporan Anda?

**825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Jadi saya cuma menyampaikan bahwa di Kutai Timur, komisioner KPU telah dipidana penjara dan denda, ditambah enam PPK Kecamatan Sangatta Selatan, kemudian ditambah tiga orang caleg dari partai yang berbeda, dan dua caleg tersangka sedang dalam proses hukum di Polres Kutai Timur.

**826. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Itu ada caleg yang terpilih enggak?

**827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Ada caleg yang terpilih ... ditinggalkan, Yang Mulia. Tapi mungkin ada perbedaan sedikit dikala caleg gugur terproses langsung dipidana, dikala caleg terpilih yang tersangka sampai hari ini pun belum berproses.

**828. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, lanjut-lanjut.

**829. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Kemudian, Yang Mulia. Dari komulasi ... komulatif kejadian terpidananya para penyelenggara pemilu ini, ini membuat amburadulnya data-data yang disajikan dari PPS, PPK, bahkan KPUD itu sendiri dari form D-1, DA-1, dan DB-1. Dan saya yakin, Yang Mulia. DB-1 yang kami pegang saat ini yang berstempel basah itu sudah berubah dan diubah oleh KPU tanpa sepengetahuan partai-partai politik yang ada di kabupaten (...)

**830. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Keberatan, Yang Mulia.

**831. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Saya kira cukup.

**832. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Keberatan atas keberatannya.

**833. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup-cukup. Ya, nanti kalau berkelahi di luar saja jangan di sini.

**834. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Terakhir sudah, Yang Mulia.

**835. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini sudah banyak yang akan misah ini polisi-polisi yang di dalam ini. Kalau berkelahi di luar sana, ya. Saya kira sudah cukup ya, Pak Buyung ya?

**836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Ya, Yang Mulia.

**837. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BUYUNG ASMURAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**839. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang dari Pemohon untuk Partai Gerindra ada yang akan diperdalam untuk saksinya?

**840. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Yang Mulia, dari Termohon itu juga ada saksi, Yang Mulia.

**841. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, ada saksi?

**842. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Vicon, Yang Mulia.

**843. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh tapi ini dulu, ini kita selesaikan dulu baru ke vicon. Silakan untuk Pemohon.

**844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Dari kami sudah cukup, Yang Mulia.

**845. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup.

**846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Karena memang sudah jelas, Yang Mulia.

**847. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jelas.

**848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Di Kutai Timur itu beberapa penyelenggaraan itu sudah menjadi terpidana, Yang Mulia. Jadi dapat disimpulkan memang benar data-data yang di Kutai Timur adalah data yang tidak benar karena penyelenggaranya juga sudah terpidana, Yang Mulia. Terima kasih.

**849. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Keberatan kesimpulannya, Yang Mulia.

**850. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kok bisa saja nanti kita cek terpidananya karena dia memperkosa orang di sana kan bisa, bukan karena kasus pemilu.

**851. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Ya.

**852. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi ini harus dijelaskan juga terpidananya itu kasus apa, kan gitu.

**853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Terpidananya sudah pasti, Yang Mulia.

**854. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kasus pemilu ya?

**855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Kasus pemilu, tidak mungkin pemerkosaan masuk ke sini, Yang Mulia.

**856. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Maksud saya bisa saja begitu, tapi itu harus (...)

**857. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: FURQON NURZAMAN**

Dan sudah dijadikan alat bukti, Yang Mulia.

**858. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya kalau itu makanya kita akan lihat alat buktinya, kan gitu kan. Sudah cukup ya?

**859. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Keberatan juga, Yang Mulia. Karena enggak bisa juga dikaitkan sebab di sini di Kutai Timur juga ada perbaikan data, penyesuaian data yang disaksikan panwas. Terima kasih, Yang Mulia.

**860. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, cukup.

**861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Kesimpulan, Yang Mulia, itu. Terima kasih, Yang Mulia.

**862. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Saya bilang di sini kalau berkelahi di luar saja, ya. Kalau mau berkelahi di luar saja, kalau enggak mau diatur, enggak bisa diatur, saling membuat kesimpulan, kesimpulannya di luar saja sana, ya. Nanti akan kita lihat semua, ya. Baik.

**863. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Di sini ada perbedaan keyakinan kedua belah pihak ini.

**864. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kan begitu kan masih menurut versi di Pemohon, menurut versi dia, kan gitu. Jangan berkelahi di sini dong, tapi jangan mengambil kesimpulan. Kesimpulannya di sini nanti, ya. Di Sembilan Hakim Mahkamah Konstitusi yang berkesimpulan, ya gitu. Sudah cukup ya, Pemohon dari Gerindra? Sekarang Pemohon dari Demokrat ada?

**865. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Ada, Yang Mulia.

**866. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Hinca apa? Silakan.

**867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Terima kasih. Sudah terang benderang tingkat kami buat lebih terang dengan bukti-bukti yang kami masukkan.

**868. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, gitu.

**869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**870. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, dengan bukti-bukti nanti.

**871. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Mohon nanti buktinya disahkan. Terima kasih.

**872. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Buktinya ini nanti anu ya, sebelum persidangan selesai itu yang terakhir karena sudah ada persidangan lagi, ya.

**873. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Kami masukkan (...)

**874. KUASA KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah dimasukkan ya, baik. Sekarang ini sudah cukup, sekarang Termohon untuk saksi ini ada yang akan ditanyakan?

**875. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Ada, Yang Mulia.

**876. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan.

**877. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Yang pertama Saksi dari Demokrat, Ahmad Irawan. Tadi Bapak menunjukkan ada form DA-1 yang masih kosong, betul ya, Pak ya? Itu versi sebelum adanya pelaksanaan rekomendasi panwas atau sesudah pelaksanaan rekomendasi panwas? DA-1 yang Anda tunjukkan itu.

**878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Terima kasih. Jadi yang saya tunjukkan itu bukan hanya DA-1, Pak. Tadi itu D-1.

**879. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

D-1.

**880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

D-1 Singa (...)

**881. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Ya, ya oke.

**882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

D-1, sudah saya sebutkan tadi.

**883. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

(Suara tidak terdengar jelas) ada rekomendasi panwas atau sesudah ada pelaksanaan rekomendasi panwas?

**884. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Tidak ada rekomendasi panwas, Pak. Itu kan dibawa oleh saksi kita untuk (...)

**885. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Ya, oke. Cukup, ya. Jadi begini, Yang Mulia. Saksi menyatakan bahwa tidak ada rekomendasi panwas. Tapi di sini kita ada Berita Acara tentang Pelaksanaan Rekomendasi Panwaslu. Dimana Saudara Ahmad Irawan sebagai Saksi Demokrat itu tanda tangan di Berita Acara Pelaksanaan Rekomendasi

Panwas. Jadi kalau Saudara Saksi Ahmad Irawan menyatakan bahwa tidak ada rekomendasi panwas, itu tidak benar. Yang bersangkutan tanda tangan sendiri di Berita Acaranya.

**886. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti dijadikan bukti, ya. Silakan.

**887. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Itu yang pertama. Ya. Jadi, Yang Mulia, memang di Kecamatan Bengalon ini ada beberapa permasalahan. Atas beberapa permasalahan tersebut, terbit rekomendasi dari panwaslu. Nah, kemudian (...)

**888. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah ditindaklanjuti?

**889. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Sudah ditindaklanjuti, di mana ada perhitungan ulang untuk membuka C-1 Plano di Desa Sepaso , Desa Sepaso Selatan, Spaso Barat dan Tepian Langsat.

Pada waktu pelaksanaan itu dibuatlah Berita Acara tentang Pelaksanaan Rekomendasi Panwaslu Nomor 079 dan Nomor 081, tertanggal 21 April 2014. Di Berita Acara pelaksanaan rekomendasi panwaslu untuk perbaikan perhitungan dan membuka C-1 Plano di empat desa di Kecamatan Bengalon tersebut sudah ditandatangani Saksi Demokrat atas nama Ahmad Irawan dan Saksi Gerindra atas nama Irwan dan partai-partai lain. Ada PAN, PPP, Hanura (...)

**890. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu Saksi ... Saksi, dimatikan! Saksi kalau tidak ditanya Hakim tidak boleh berbunyi apapun, ya. Ini kita masih memberi kesempatan dia.

**891. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Ya, saya lanjutkan, Yang Mulia, ya.

**892. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan.

**893. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Berita Acara ini ditandatangani Ketua KPU, Fahmi Idris. Ketua Panwaslu, Andi Mursalin. Saksi Politik Demokrat, Ahmad Irawan. Ada juga

PAN, PPP, Hanura, PBB, PKPI. Dari Gerindra, Irwan. Ada PDI Perjuangan, PKS, PKB, Nasdem. Semuanya bertanda tangan untuk Berita Acara pelaksanaan membuka C-1 Plano sesuai rekomendasi panwas.

**894. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, itu nanti dijadikan butki, ya.

**895. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Sudah, Yang Mulia.

**896. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Itu saksi yang di vicon jadi ... anu ... dibacakan? Cukup itu, ya? Masih perlu?

**897. KUASA HUKUM TERMOHON: M. ALFARISI**

Saksinya cukup, Yang Mulia. Mungkin klarifikasi KPU saja.

**898. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan.

**899. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya (...)

**900. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini dari Kutai Timur, ini?

**901. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Saya, Fahmi Idris. Ketua KPU Kutai Timur.

**902. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**903. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Jadi apa yang dikatakan oleh Pengacara itu ... betul semua. Jadi rekomendasi panwas itu ... itu Desa Sepaso, Desa Sepaso Selatan, Spaso Barat, dan Tepian Langsung (...)

**904. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Saya tanya dulu.

**905. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya.

**906. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu rekomendasi itu dilaksanakan di tingkat KPU kabupaten?

**907. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, jadi waktu itu rekomendasi dilaksanakan pada waktu rekap di kabupaten.

**908. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kabupaten, ya?

**909. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, kemudian semua Saksi Pemohon itu bertanda tangan, Yang Mulia.

**910. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, sudah tanda tangan semua?

**911. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya.

**912. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong yang tanda tangan disebutkan di situ.

**913. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Di sini yang pertama Ketua Panwaslu, Bapak Andi Mursalim. Yang kedua, Bapak Ahmad Irawan, Demokrat.

**914. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**915. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Yang ketiga, Fanly, PAN. Yang keempat, Imam Wahyudi, PPP. Keempat, Muhammad Nur, Hanura. Yang kelima, Bapak Muslimin, PBB. Yang keenam, Noah Untung, PKPI. Ketujuh, Irwan, Gerindra. Kedelapan, Robertus TB, PDI Perjuangan. Kesembilan, Ahmad Wasrip, PKS. Sepuluh, Armin Umal, PKB. Dan yang kesebelas adalah Agus Salim, Nasdem, Yang Mulia.

**916. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi itu semua yang sudah tanda tangan, ya?

**917. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, Yang Mulia.

**918. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, jadi dianggap semua kasus-kasus yang disebutkan ini di kecamatan (...)

**919. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Kecamatan Bengalon itu sudah (...)

**920. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah klir?

**921. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Sudah klir, Yang Mulia.

**922. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Itu ada berapa desa itu?

**923. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Di sini sesuai dengan rekomendasi panwas itu ... empat desa.

**924. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Empat desa. Oh, bukan lima, ya?

**925. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, jadi yang kelima itu yang Muara Bengalon semua saksi itu menyetujui untuk empat aja. Buktinya dengan tanda tangan ini, Yang Mulia.

**926. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Rekomendasinya juga cuma empat?

**927. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Rekomendasinya cuma empat, Yang Mulia.

**928. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Bukan lima?

**929. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Empat.

**930. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukan lima atau bukan sebelas yang tadi disebutkan?

**931. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Oh bukan, sebelas itu enggak mungkin, Yang Mulia. Itu terlalu banyak itu, Yang Mulia.

**932. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Tadi Saudara Irwan mengatakan itu lima. Yang dilaksanakan empat.

**933. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, jadi begini, Yang Mulia. Itu yang di ... sesuai dengan kesepakatan panwas dengan para saksi yang hadir di rekap itu. Itu rekomendasinya lima, cuma disetujui empat, Yang Mulia.

**934. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oleh?

**935. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Oleh semua saksi dan panwas.

**936. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Semua partai politik yang ada di sana?

**937. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, ya Yang Mulia.

**938. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Jadi yang satu apa alasannya enggak dibuka?

**939. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya karena menganggap itu yang di Muara Bengalon sudah benar. Buktinya dengan tanda tangan ini, Yang Mulia. Jadi enggak usah buka lagi C-1 Plano, Yang Mulia.

**940. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Jadi empat ya?

**941. TERMOHON: FAHMI IDRIS (KETUA KPU KUTAI TIMUR)**

Ya, Yang Mulia.

**942. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, sekarang tadi seperti yang dikatakan oleh Pemohon (...)

**943. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION**

Yang Mulia.

**944. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Gimana?

**945. KUASA HUKUM TERMOHON: RASYID ALAM PERKASA NASUTION**

Mohon ada tambahan dari KPU provinsi untuk supervisinya, Yang Mulia.

**946. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Jadi pada waktu KPU Kabupaten Kutai Timur mengadakan rekap yang kemudian juga mengadakan penghitungan suara ulang itu supervisi juga dilakukan oleh KPU provinsi, ya. Silakan.

**947. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Begini, ini terkait dengan keseluruhan penghitungan kabupaten/kota karena memang Kutai Timur susasannya tidak kondusif, akhirnya rekapitulasi tingkat kabupaten/kota itu dipindah ke provinsi, dipindah ke Kota Samarinda. Pada saat yang bersamaan, kami sedang melangsungkan rekapitulasi tingkat provinsi (...)

**948. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu.

**949. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Jadi kami menunggu karena tidak kondusif dan sebagian ditahan (...)

**950. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi tidak di Kutai Timur, ya?

**951. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Tidak untuk keseluruhan ya, tidak.

**952. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Keseluruhan, ya? Oh, baik.

**953. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Dipindah dan pada saat itu Panwas Kabupaten Kutai Timur juga hadir. Dan karena disangsikan data dari KPU, maka dari ... data dari panwaslah yang digunakan (...)

**954. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, malah dari panwas.

**955. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Dan selanjutnya sebagian dari partai politik itu menerima. Jadi, kami pikir untuk kasus Sangatta, terlebih apa ... Sangatta Selatan ya dan Bengalon selesai di ... pada saat di provinsi.

**956. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, begitu.

**957. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Karena pelaksanaannya itu juga berlangsung (...)

**958. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ada berapa tadi yang di provinsi itu?

**959. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada 14 kabupaten/kota, Pak. Ya, dan Kutai Timur terakhir dan karena terakhir datang itu karena prosesnya berjalan dan tidak ... sangat tidak kondusif diadakan di Kutai Timur karena sebagian juga sudah ditahan. Selanjutnya untuk DB, itu memang barangkali yang dipegang oleh para saksi yang belum dilakukan perbaikan, sebab pada saat kami rekap, jam 04.00 WITA subuh berakhir rekapitulasi Kutim ini, pada saat itu juga di printout, keluar, dan ternyata ... belum ada perba ... sebab concern-nya pada saat itu mengembalikan suara yang berpindah-pindah dan itu diakui oleh salah satu komisioner yang sedang ditahan karena melakukan perubahan itu. Dan kita pada saat itu concern kepada surat suara, tidak kepada jumlah DPT dan lain sebagainya. Nah, kemudian kami lakukan perbaikan khusus untuk Kutim, tetapi karena Komisioner Kabupaten Kutim merasa tidak dapat dilaksanakan di kabupaten, perbaikannya juga dilakukan di level provinsi.

**960. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**961. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Dan itu semua saksi juga tahu perubahannya. Misal kasus contoh, harusnya data input yang tertulis 18.000 data pemilih, 18.000 sekian itu hanya tertulis 8.000. Dari data-data itulah kami kemudian melakukan sinkronisasi data bersama para saksi dan saksi pun saat itu menanyakan dari mana ujung ... dari mana asalnya itu sudah dijelaskan pada forum itu.

**962. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**963. TERMOHON: IDA FARIDA (KETUA KPU KALIMANTAN TIMUR)**

Mungkin itu, Pak, yang dapat kami sampaikan. Jadi, DPR RI ... jadi perubahan itu memang kami lakukan di ... untuk DPR RI dan DPD, gitu. Jadi seyogyanya ini juga menjadi bahan perbaikan untuk kabupaten/kota karena data pemilihnya kan sama. Ya, tetapi untuk perubahan ... untuk suara, itu klir karena sudah dikembalikan suara tuh yang berpindah-pindah itu dikembalikan

kepada yang hak, gitu. Dan ... dan itu sudah sepengetahuan data di saksi masing-masing, klir. Mungkin itu yang dapat kami sampaikan, terima kasih.

**964. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, tadi Pak Hinca ada ... apa yang akan disampaikan?

**965. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Baik, Majelis, mohon izin. Karena kebetulan tadi soal tanda tangan berkali-kali disampaikan, sementara saksi kami mengatakan juga menandatangani, bahkan juga tadi disebutkan ada form yang sudah ditandatangani terlebih dahulu, tapi kosong isinya.

Oleh karena itu, mohon atas seizin Majelis agar soal tanda tangan itu bisa dikonfirmasi kembali kepada saksi kami, terima kasih. Untuk cross-check saja, Yang Mulia.

**966. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, coba kita lihat. Ini ... anu ... bawa ke sini.

**967. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Mohon izin, Yang Mulia?

**968. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**969. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI**

Termasuk saksi kami yang disebut-sebut menandatangani ... terima kasih, Yang Mulia.

**970. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

(Suara tidak terdengar jelas), dapilnya sama ini.

**971. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini serius, ya? Ini masalah serius.

**972. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ya.

**973. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti kalau memang ini ada keterangan palsu, akan kita teruskan ke kepolisian juga.

**974. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Terima kasih, terima kasih, Pak. Ini adalah forum Berita Acara pada saat itu yang dilemparkan kepada saksi untuk membuka C-1 Plano.

**975. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**976. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Jadi, berkaitan itu kami memang menandatangani. Ya, tapi C-1 Plano itu, Pak, yang dijadikan acuan keadaannya sudah dalam seperti itu, Pak. Sudah banyak ditipp-ex, sementara untuk C-1 TPS 6 Desa Sepaso itu juga sudah tidak ada, Pak, kosong.

**977. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Demokrat mana?

**978. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Demokrat, tanda tangan?

**979. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Saya, Yang Mulia.

**980. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ahmad Irawan.

**981. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya, ini Berita Acara untuk membuka C-1 Plano, dibuatlah Berita Acara, Yang Mulia, betul.

**982. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Yang Anda bilang 5 desa tadi?

**983. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Kalau 5 desa itu begini, Yang Mulia.

**984. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Enggak, ini dulu, ini dulu.

**985. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Baik. Baik, mohon maaf, Yang Mulia. Jadi ini kita disuruh tanda tangan, waktu itu saya bilang, "Saya nggak mau tanda tangan."

"Enggak, ini untuk Berita Acara untuk membuka C-1 Plano karena ini dihitung dulu berdasarkan rekomendasi panwas." Ya, kita terima. Kita kan meminta semua, seluruh peserta meminta semua. Yang pertama minta 5 kita, tapi peserta rapat 11 mintanya, begitu, Yang Mulia.

**986. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Ada pertanyaan, Yang Mulia. Ini tanda tangannya pada saat acara baru dimulai atau sudah selesai? Baru dimulai tanda datangnya setelah ini dilakukan atau sebelumnya?

**987. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Mohon maaf.

**988. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Coba jujur ya, jujur.

**989. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Saya jujur, demi Allah, demi Rasulullah, demi anak saya, Pak, saya akan berkata jujur.

**990. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ndak ada, demi Rasulullah enggak ada, yang ada cuma demi Allah.

**991. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Terima kasih, maaf. Begini Pak, memang ini adalah Berita Acara untuk membuka C-1 Plano dan di Subuh ... pada waktu subuh, Pak, KPU membawa juga formulir yang berisi ada materai 6.000 saya lihat di situ untuk kesepakatan bahwa sudah sepakat hanya membuka 4 desa saja. Dan ada dua, Pak, dari KPU, dari panwas juga ada, Pak, dan saya untuk dari KPU tidak tanda tangan, terima kasih.

**992. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, pertanyaannya tadi ini ditandatangani setelah apa sebelum?

**993. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Ini sebelum, Pak. Cuma kami pada saat itu, ini kita dibuat berdebat terus, Pak, kami dibuat capek oleh KPU, Pak.

**994. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Coba, bagaimana kalimatnya sudah kelihatan, "Pada hari ini, Senin, Tanggal 21 Bulan April Tahun 2014, telah dilaksanakan," ya, kalau telah dilaksanakan Saudara kan harus baca dong.

**995. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Sudah, sudah itu, Pak Ketua Yang Mulia, sudah dilaksanakan.

**996. PATRIALIS AKBAR**

Ya, makanya dibidang sebelum telah dilaksanakan rekomendasi panwaslu (...)

**997. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau ini akan dibuka itu, ini telah dilaksanakan rekomendasi (...)

**998. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Jangan, apalagi bersumpah demi Allah, ya. Ini kan kehidupan duniawi ini kan harus betul-betul (...)

**999. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: IRWAN**

Betul, Pak, ya.

**1000. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ahmad Irwan Bagaimana?

**1001. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Saya lupa, Yang Mulia.

**1002. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke.

**1003. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya.

**1004. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Kalau lupa itu lebih firm, ya jadi (...)

**1005. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Cuma, mohon izin Yang Mulia.

**1006. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Silakan.

**1007.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi tadi ... maaf saya tadi kan waktu pertanyaannya tadi saya kan membuka Singa Geweh dan Sangatta Selatan (...)

**1008.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**1009.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi saya berpikiran yang ditanya tadi, "Ada enggak rekomendasi panwaslu untuk membuka kotak suara di Sangatta Selatan?"

Saya bilang, "Tidak ada." Kalau mengenai ini saya pasti tahu, Yang Mulia. Karena termasuk dari P-7 saya, bukti saya, Yang Mulia, rekomendasi ... karena kami juga yang minta untuk rekomendasi (...)

**1010.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, ya.

**1011.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Gitu, Yang Mulia. Jadi memang kami itu semua awalnya itu kami kunci, waktu itu tanda tangan untuk lima desa, kalau sampai panwaslu tidak memberi rekomendasi (...)

**1012.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya.

**1013.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Jadi tanda tangan bermaterai ada juga di P-7 kami, Yang Mulia (...)

**1014.HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Baik.

**1015. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Tetapi pada saat Pleno itu setelah ditemukan bukti kuat bahwa terjadi penggelembungan yang tadi, itu ngotot untuk tetap dibuka 11 desa termasuk pada saat penghitungan 4 desa itu lah terjadi manipulasi data yang dilakukan komisioner KPU dan ditangkap atau disegel kantor KPU waktu itu, Yang Mulia.

**1016. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Oke.

**1017. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AHMAD IRAWAN**

Ya, begitu, Yang Mulia.

**1018. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Saya kira cukup. Ini Kuasa Hukum Demokrat tadi yang minta untuk confirm malah ada di sana dia. Ini yang mana yang Saudara maksudkan itu, bagaimana ini? Persoalan tanda tangan yang dipersoalkan itu yang mana?

**1019. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Tadi yang dibacakan oleh (...)

**1020. HAKIM ANGGOTA: PATRIALIS AKBAR**

Ya, ini.

**1021. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1022. KUASA HUKUM TERMOHON: ABDUL QODIR**

Kami Termohon, Yang Mulia, menambahkan sedikit. Jadi ini ada rekomendasi panwas, sudah dilakukan mungkin ada yang tidak puas, meminta lagi, tidak ada rekomendasi panwas setelah itu. Demikian, Yang Mulia.

**1023. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: HINCA PANDJAITAN**

Cukup, Yang Mulia.

## 1024. KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, cukup, ya. Baik, Para Pemohon, Termohon, kita sudah menyelesaikan untuk Kalimantan Timur ... eh, kok Kalimantan Timur. Untuk Kutai Timur, ya.

Sekarang kita ... bukti sudah masuk semua, sudah diverifikasi, ini akan kita sahkan, ya.

Yang pertama, untuk Partai Nasdem untuk DPRD Kota Bereu, bukti Pemohon P-1 Kaltim Kabupaten Bereu 3, 1 sampai dengan 24. Kemudian 5A sampai dengan 5C, 25 sampai dengan 27. Kemudian bukti Termohon T-10 Bereu 3.1 sampai dengan 3.9, saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Keadilan Sejahtera, bukti Pemohon P-3.1, P-3.7. Bukti Termohon T-3 Kaltim, Kutai Timur 1 sampai dengan .6 saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian DPRD Kabupaten Samarinda, bukti Pemohon T[Sic!]-3.1 sampai dengan T-3.43, untuk Kota Samarinda T-3 Kota Samarinda I.1 sampai dengan .53, bukti Pihak Terkait PT-8.1 sampai dengan .43 saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan untuk Kalimantan Timur, bukti Pemohon P-4.1 ... P-4.7.1 sampai dengan .48. Untuk bukti Termohon tidak ada, bukti Pihak Terkait enggak ada.

Saya tambahkan untuk DPRD Kota Berau 4, PT[Sic!]-4.7.6 sampai dengan .16 bukti Pemohon. Kemudian bukti Termohon T-04 Berau IV.1 sampai dengan 4.12 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Partai Gerindra untuk DPR RI Kalimantan Timur 1, yang baru saja kita bicarakan tadi. P.6.20.1 sampai dengan .68, tapi ada catatan, terdapat tidak kesesuaian antara daftar alat bukti dengan bukti fisiknya. Kemudian P-6.28.TB.1 sampai dengan TB.19. Bukti Termohon T.6.1 sampai dengan 16 ... .1 sampai dengan .25 ... .1 sampai dengan .35 dari Partai Gerindra saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian bukti tambahan dari Partai Gerindra untuk DPR RI, P-6.20.63 sampai . ... 63 sampai 621, ini tadi yang dibawa di koper tadi, ya?

**1025. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-23/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:**

Dan masih ada di belakang, Yang Mulia. Jadi tidak terbawa semua itu, Yang Mulia.

**1026. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Lho. Ya, kalau begitu ini sudah tidak bisa, ini yang kita sahkan ini saja.

**KETUK PALU 1X**

Ya, 63 sampai 621.

Kemudian yang untuk Kabupaten Kutai Timur 3, bukti Pemohon P-6.20.1 sampai dengan P-6.20.9. Kemudian bukti Termohon Kutai Timur 3 .1 sampai dengan .9 saya sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Partai Demokrat, bukti Pemohon P.7.16.54 samp ... .657 sampai 688. Terus kemudian bukti Termohon T-7 Kutai Timur 3.1 sampai dengan .13. Kemudian DPRD Kabupaten Panajam Paser Utara ... oh, ini dicabut, ya.

Kemudian yang Partai Hanura DPRD Kabupaten Samarinda 3, P-10.1 sampai dengan .22. Termohon T-10 Kota Samarinda III.1 sampai dengan .11 Partai Hanura disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian PKPI untuk Kalimantan Timur 1, P-15.1 sampai dengan P-15.2. Bukti Termohon T.15 Kaltim .1 sampai dengan .15 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Seluruh rangkaian persidangan yang telah kita lakukan yang terakhir untuk Dapil Kalimantan Timur sudah selesai. Untuk yang terakhir perlu saya sampaikan, kesimpulan yang harus disusun disampaikan kepada Kepaniteraan, baik dari Pemohon maupun Termohon masih kita tunggu kesimpulannya saja. Karena kesimpulan tidak perlu disahkan, kalau bukti harus disahkan, maka bukti sudah selesai. Tapi kesimpulannya kita tunggu Sabtu, 14 Juni 2014 yang terakhir kita tunggu sampai pukul 10.00 WIB, ya.

Baik, Para Pemohon, Termohon terima kasih atas seluruh perhatiannya. Sidang untuk kasus PPHU tahun 2019, Panel II dengan ini saya ... oh maaf, tahun 2014 saya nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 10.59 WIB**

Jakarta, 13 Juni 2014  
Kordinator Panel II,

t.t.d

**R.A. Indah Apriyanti**  
NIP. 19800426 200901 2 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.